

PRAKTEK LAYANAN BIMBINGAN DAN KONSELING DI MADRASAH

**(Studi Deskriptif Analitik Tentang Peran Layanan Bimbingan dan Konseling
Pada Kelas V di MI Sultan Agung Babadan Baru Condong Catur Depok Sleman)**



SKRIPSI

**Diajukan Kepada Fakultas Tarbiyah dan Keguruan
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta
Untuk Memenuhi Sebagian Syarat Memperoleh
Gelar Sarjana Strata Satu Pendidikan Islam**

**Disusun Oleh:
M. Maskur
NIM: 08480080**

**PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA**

2012

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : M. Maskur
NIM : 08480080
Prodi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi saya ini adalah asli hasil penelitian penulis sendiri dan bukan hasil plagiasi karya orang lain kecuali pada bagian-bagian yang dirujuk sumbernya.

Yogyakarta, 20 Juni 2012

Menyatakan,

M. Maskur
NIM: 08480080

Eva Latipah, M.Si
Dosen Fakultas Tarbiyah dan Keguruan
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
NOTA DINAS PEMBIMBING

Hal : Skripsi
Saudara M Maskur

Kepada Yth.
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
Di Yogyakarta

Assalamualaikum Wr. Wb.

Setelah memeriksa dan mengadakan perbaikan seperlunya, maka selaku pembimbing saya menyatakan bahwa skripsi saudara,

Nama : M Maskur

NIM : 08480080

Judul : **PRAKTEK LAYANAN BIMBINGAN DAN KONSELING
DI MADRASAH (Studi Deskriptif Analitik Tentang Peran
Layanan Bimbingan dan Konseling Pada Kelas V di MI
Sultan Agung Babadan Baru Condong Catur Depok Sleman)**

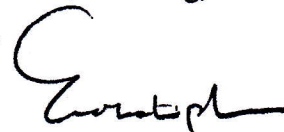
telah dapat diajukan kepada Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta untuk memenuhi sebagian syarat memperoleh gelar sarjana satu pendidikan islam.

Harapan saya semoga saudara tersebut segera dipanggil untuk mempertanggungjawabkan skripsinya dalam sidang munaqosyah.

Demikian atas perhatiannya diucapkan terima kasih.

Wassalamualaikum Wr. Wb.

Yogyakarta, 25 Juni 2012
Pembimbing,



Eva Latipah, M.Si
NIP. 19780508 200606 2 013



PENGESAHAN SKRIPSI/TUGAS AKHIR
Nomor : UIN.02/DT/PP.01.1/0101/2012

Skripsi/Tugas Akhir dengan judul:

**PRAKTEK LAYANAN BIMBINGAN DAN KONSELING DI MADRASAH
(Studi Deskriptif Analitik Tentang Peran Layanan Bimbingan dan Konseling
Pada Kelas V di MI Sultan Agung Babadan Baru Condong Catur Depok Sleman)**

Yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama Mahasiswa : M Maskur
NIM : 08480080
Telah dimunaqasyahkan pada : Hari Senin, 16 Juli 2012
Nilai Munaqasyah : A

Dan dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga.

TIM MUNAQASYAH:
Ketua Sidang

Eva Latipah, M.Si
NIP. 19780508 200606 2 013

Penguji I

Dr. Istiningsih, M.Pd
NIP. 19660130 199303 2 002

Penguji II

Drs. Zainal Abidin, M.Pd
NIP. 19481127 196705 1 001

Yogyakarta, **23 JUL 2012**

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan
UIN Sunan Kalijaga



Prof. Dr. H. Hamruni, M.Si
NIP. 19590525 198503 1 005

MOTTO

يرفع الله الذين امنوا منكم والذين اوتوا العلم درجات (المجادلة: 11)

“Niscaya Allah akan mengangkat (derajat) orang-orang yang beriman di antara kamu dan orang-orang yang diberi ilmu beberapa derajat”¹

“Hidup adalah perjuangan dan tantangan”

(Maskur As-Syafiqi)

“Cogito ergo sum (aku berfikir maka aku ada)”

(René Descartes, Filsuf Perancis)

¹ Departemen Agama RI. *Al-Qur an dan Terjemahnya*, (Bandung: CV. Diponegoro, 2005). Hal: 434.

PERSEMBAHAN

*Almamater tercinta
Prodi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Fakultas Tarbiyah dan Keguruan
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga
Yogyakarta*

KATA PENGANTAR

الرحيم

لله العالمين
الانبياء والمرسلين والاولياء والشهداء والصالحين
اجمعين تبعمهم يوم الدين □
عليه ، اله
العاملين والمصنفين والتابعين

Segala puji dan syukur hanya bagi Allah SWT, penulis memuji-Nya, memohon pertolongan dan ampunan kepada-Nya, serta dengan rahmat, taufiq dan hidayah-Nya penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini. Sholawat serta salam semoga selalu tercurahkan kepada baginda Nabi Muhammad SAW, kepada keluarganya, sahabat-sahabatnya dan kita semua sebagai umatnya.

Penulis sadar bahwa, skripsi ini tidak mungkin tersusun tanpa adanya bantuan dari banyak pihak. Untuk itu, penulis menyampaikan banyak terima kasih kepada:

1. Prof. Dr. H. Hamruni, M.Si, selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta yang telah memberikan izin penulis dalam penelitian dan menyusun skripsi ini.
2. Dr. Istiningsih, M.Pd, selaku Ketua Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah beserta jajaran Program Studi PGMI serta dosen maupun karyawan di Fakultas Tarbiyah dan Keguruan yang telah membantu penulis memperlancar proses administrasi dalam penulisan skripsi ini.

3. Eva Latipah, M.Si, selaku Sekretaris Prodi PGMI sekaligus pembimbing skripsi, yang berkenan meluangkan waktu dalam memberikan bimbingan, arahan, serta saran-saran hingga selesainya skripsi ini.
4. H. Jauhar Hatta, M.Ag, selaku penasehat akademik dan para dosen yang telah memberikan dorongan motivasi, membina dan mendidik selama penulis menjalani masa kuliah di Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
5. Ali Sofha, S.Ag, selaku kepala Madrasah Ibtidaiyah (MI) Sultan Agung dan para guru serta karyawan MI Sultan Agung Babadan Baru Depok Sleman yang telah mengizinkan dan membantu penulis dalam melakukan penelitian di Madrasah Ibtidaiyah tersebut.
6. Ayahanda (*Alm*) sebagai tanda bakti. Ibuku tercinta, serta seluruh keluarga dan kerabat yang dengan tulus mencurahkan kasih sayangnya, motivasi, dukungannya, dan do'anya hingga tersusunnya skripsi ini sampai dengan selesai.
7. Sahabat-sahabatku mahasiswa PGMI semuanya, yang selalu mendukung dan memberikan semangat untuk segera menyelesaikan skripsi ini.
8. Seseorang yang terlalu spesial untukku, hingga tidak mampu penulis sebutkan namanya, engkau adalah inspirasi yang nyata bagi hidupku dalam menyelesaikan skripsi ini.
9. Seluruh orang-orang yang membantuku baik dalam doa maupun motivasi ataupun yang lainnya, sehingga karya ini dapat terselesaikan, Insya Allah tepat pada waktunya.

Semoga Allah SWT memberikan balasan yang terbaik atas jasa-jasa mereka serta dicatat dan diterima sebagai amal shaleh, yang terpenting kita semua dalam ridho dan bimbingan-Nya. Amin.

Penulis menyadari sepenuhnya meski telah mencurahkan segala kemampuan yang dimiliki, tetapi karya ini masih jauh dari kesempurnaan. Oleh karena itu, penulis sangat mengharapkan adanya kritik dan saran yang sifatnya membangun untuk lebih menyempurnakan skripsi ini.

Yogyakarta, 19 Juni 2012

Penulis,

M. Maskur
NIM. 08480080

ABSTRAK

M MASKUR. PRAKTEK LAYANAN BIMBINGAN DAN KONSELING DI MADRASAH (Studi Deskriptif Analitik Tentang Peran Layanan Bimbingan dan Konseling Pada Kelas V di MI Sultan Agung Babadan Baru Condong Catur Depok Sleman). Skripsi. Yogyakarta: Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga, 2012.

Prestasi belajar siswa dalam kegiatan akademik merupakan hal yang sangat penting, karena prestasi belajar merupakan gambaran keberhasilan siswa dalam mengikuti proses belajar yakni dengan ditandai adanya perubahan pengetahuan, pemahaman, sikap, ketrampilan, kecakapan, kemampuan daya reaksinya, daya penerima aspek-aspek yang ada pada diri individu. Tinggi rendahnya prestasi belajar tidak sama pada setiap individu. Prestasi belajar dipengaruhi oleh banyak hal, antara lain motivasi, adaptasi pada lingkungan diri dan peranan layanan bimbingan konseling.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui praktek layanan bimbingan dan konseling di MI Sultan Agung Babadan Baru Depok Sleman, program-program layanan bimbingan dan konseling, hubungan antara layanan bimbingan dan konseling dengan prestasi, dan pengaruh layanan bimbingan konseling pada prestasi belajar siswa. Hipotesis yang diajukan ada hubungan yang signifikan antara pemberian layanan bimbingan konseling dengan prestasi belajar siswa.

Subjek penelitian ini adalah siswa kelas V A dan V B MI Sultan Agung yang berjumlah 46 siswa. Teknik pengumpul data menggunakan angket, dokumentasi, observasi dan wawancara. Analisis data menggunakan teknik analisis korelasi *product moment*. Hasil analisis data menunjukkan bahwa : 1) ada hubungan positif yang signifikan antara pemberian layanan bimbingan konseling dengan prestasi belajar, 2) adanya kontribusi positif yang signifikan antara pemberian layanan bimbingan dan konseling dengan prestasi belajar.

Berdasarkan hasil analisis data dari penelitian di MI Sultan Agung Babadan Baru Depok Sleman dapat disimpulkan bahwa, hipotesis yang diajukan dapat diterima atau terbukti, yaitu semakin maksimal pelayanan BK, semakin besar pula prestasi belajar yang diraih oleh siswa. Berarti ada hubungan yang positif antara peranan layanan bimbingan konseling dengan prestasi belajar. Kontribusi efektif dari layanan bimbingan konseling terhadap prestasi belajar pada kelas V di MI Sultan Agung sebesar 2,3% pada kelas A dan 24,8% untuk kelas B sedangkan sebagian besarnya dipengaruhi dari faktor yang lain. Namun, kontribusi yang telah terjadi masih rendah.

DAFTAR ISI

HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN.....	i
HALAMAN NOTA DINAS PEMBIMBING.....	ii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iii
HALAMAN MOTTO.....	iv
HALAMAN PERSEMBAHAN.....	v
KATA PENGANTAR.....	vi
ABSTRAK.....	ix
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR TABEL.....	xii
DAFTAR LAMPIRAN.....	xiii
BAB I : PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah.....	6
C. Tujuan Penelitian.....	6
D. Kegunaan Penelitian.....	7
E. Kajian Pustaka.....	8
F. Landasan Teori.....	11
1. Prestasi Belajar.....	11
2. Bimbingan dan Konseling.....	21
3. Hubungan Layanan Bimbingan Konseling dan Prestasi Siswa.....	41
G. Hipotesis.....	43
H. Metodologi Penelitian.....	43
1. Jenis Penelitian.....	43
2. Variabel Penelitian.....	44
3. Definisi Variabel Penelitian.....	44
4. Populasi&Sampel Penelitian.....	45
5. Metode Pengumpulan Data.....	46
6. Prosedur Penelitian.....	48
7. Teknik Analisis Data.....	50
I. Sistematika Pembahasan.....	51
BAB II: GAMBARAN UMUM MADRASAH.....	53
A. Profil Madrasah.....	53
B. Sejarah Singkat.....	55
C. Visi dan Misi.....	58
D. Struktur Organisasi/Manajemen Madrasah.....	58
E. Guru dan Karyawan.....	61
F. Kurikulum.....	64
G. Peserta Didik/Siswa.....	67
H. Prestasi Siswa.....	68

I. Sarana dan Prasarana	69
BAB III: HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	73
A. Hasil Penelitian	73
1. Uji Validitas Instrumen	73
2. Uji Reliabilitas Instrumen.....	75
3. Uji Normalitas Data.....	76
4. Uji Asumsi.....	80
B. Pembahasan.....	83
1. Program Layanan Bimbingan dan Konseling di MI Sultan Agung.....	83
2. Pelaksanaan Program-program Layanan Bimbingan dan Konseling Pada Siswa Kelas V di MI Sultan Agung.....	85
3. Korelasi Antara Layanan Bimbingan dan Konseling dengan Prestasi Belajar Siswa	93
4. Kontribusi Layanan Bimbingan dan Konseling Terhadap Prestasi Belajar	94
BAB IV: PENUTUP.....	97
A. Kesimpulan	97
B. Saran-saran.....	99
C. Kata Penutup.....	101
DAFTAR PUSTAKA.....	103
LAMPIRAN-LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Kisi-kisi Angket.....	46
Tabel 2.1 Struktur Organisasi MI Sultan Agung 2011/2012.....	59
Tabel 2.2 Struktur Organisasi Tata Usaha MI Sultan Agung 2011/2012.....	60
Tabel 2.3 Data Pendidik dan Tenaga Kependidikan	62
Tabel 2.4 Nama-nama Pendidik dan Tenaga Kependidikan	63
Tabel 2.5 Komponen Kurikulum MI Sultan Agung.....	65
Tabel 2.6 Data Penerimaan Siswa Baru	67
Tabel 2.7 Data Peserta Ujian	68
Tabel 2.8 Prestasi Siswa	68
Tabel 2.9 Ruang Kelas.....	70
Tabel 2.10 Sarana Pendukung	71
Tabel 2.11 Jenis dan Jumlah Buku Perpustakaan.....	72
Tabel 3.1 Item Total Statistics	74
Tabel 3.2 Reliability Statistics	75
Tabel 3.3 Hasil Konversi Data Angket.....	77
Tabel 3.4 Hasil Konversi Prestasi Belajar	78
Tabel 3.5 One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test Kelas V A.....	79
Tabel 3.6 One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test Kelas V B.....	79
Tabel 3.7 Model Summary	80
Tabel 3.8 Correlations Kelas V A	81
Tabel 3.9 Model Summary	81
Tabel 3.10 Correlations Kelas V B.....	82

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 Angket untuk Siswa
- Lampiran 2 Pedoman Observasi
- Lampiran 3 Pedoman Wawancara Kepala Madrasah
- Lampiran 4 Pedoman Wawancara Guru BK
- Lampiran 5 Catatan Hambatan Belajar Siswa
- Lampiran 6 Fungsi dan Tugas Pengelola Madrasah
- Lampiran 7 Nilai Hasil Belajar Siswa dalam Rapot
- Lampiran 8 Hasil Jawaban Angket Siswa
- Lampiran 9 Curriculum Vitae

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan adalah investasi sumber daya manusia jangka panjang yang mempunyai nilai strategis bagi kelangsungan peradaban manusia di dunia. Oleh sebab itu, hampir semua Negara menempatkan pendidikan sebagai sesuatu yang penting dan utama. Hal ini dapat dilihat dari isi pembukaan UUD 1945 alinea IV yang menegaskan bahwa salah satu tujuan nasional bangsa Indonesia adalah mencerdaskan kehidupan bangsa.

Salah satu komponen penting dalam pendidikan adalah guru. Guru dalam konteks pendidikan mempunyai peranan yang besar dan strategis. Hal ini disebabkan guru yang berada di barisan terdepan dalam pelaksanaan pendidikan formal dan orang tua dalam keluarga. Gurulah yang secara langsung berhadapan dengan siswa untuk mentransfer ilmu pengetahuan dan mengenalkan teknologi sekaligus mendidik dengan nilai-nilai positif melalui bimbingan dan keteladanan.

Setiap manusia pada dasarnya memerlukan bimbingan sejak kecil untuk mempersiapkan masa dewasanya kelak supaya dapat beradaptasi dan diterima oleh masyarakat di tempat tinggalnya secara mudah. Seperti kita telah ketahui bersama bahwa bimbingan merupakan proses tuntunan, arahan secara terencana dan bersifat kontinyu terhadap siswa untuk menuju kedewasaan atau

kematangan dalam memecahkan problem yang dihadapi guna mencapai kesejahteraan hidupnya secara individu maupun kelompok.

Madrasah/Sekolah merupakan suatu lembaga pendidikan formal yang bukan hanya untuk menuangkan ilmu pengetahuan secara akademik (prestasi) saja, tetapi juga sebagai sarana untuk mendidik dan membina kehidupan siswa sebagaimana yang diamanatkan dalam UU No. 2 tahun 1989 yang kemudian diamandemen dengan UU No. 20 tahun 2003 Bab II Pasal 3 bahwa pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga Negara yang demokratis serta tanggung jawab.¹

Bimbingan dan konseling merupakan salah satu solusi yang harus dilaksanakan dalam meningkatkan prestasi belajar dan membina kepribadian siswa dengan merencanakan, menyusun serta melaksanakan program yang sesuai dengan kondisi madrasah dan menjadi salah satu indikator utama dalam kesuksesan madrasah/sekolah. Oleh karena itu, diharapkan dapat dengan mudah diterima oleh siswa ketika program-program itu mampu mengembangkan individu secara optimal sesuai dengan kebutuhan, karakter, kemampuan fisik maupun pengembangan jiwa dan kepribadiannya. Karena

¹ Syamsu Yusuf, &Juntika. *Landasan Bimbingan&Konseling*. (Bandung: Rosdakarya. 2006). Hal: 3.

secara umum permasalahan seperti itulah yang sering dirasakan oleh para orang tua pada anak mereka.

Pada prinsipnya sekolah/madrasah mempunyai kewajiban untuk membimbing dan membantu para siswanya dalam menyelesaikan kesulitan yang mereka hadapi, memberikan kesadaran tentang potensi yang mereka miliki, mengembangkan kebiasaan-kebiasaan positif, serta mempunyai kesiapan mental yang tinggi sehingga mampu merencanakan kehidupannya.² Selain memperhatikan kebutuhan siswa dalam kegiatan belajar mengajar, sekolah juga sudah sepatutnya menyediakan sarana yang layak dan nyaman bagi siswa agar mereka bisa dengan leluasa berkonsultasi dengan guru BK sehingga permasalahan yang ada dalam diri siswa dapat tersampaikan dengan memperoleh solusi yang terbaik.

Secara umum layanan bimbingan dan konseling yang perlu dikembangkan di lingkungan madrasah terhadap siswa adalah pengembangan dan pemecahan masalah dalam aspek pribadi, sosial, pendidikan dan pembelajaran, serta pengembangan karir. Semua bentuk layanan tersebut dapat dilakukan secara individual, kelompok, maupun klasikal.

Pelaksana layanan bimbingan dan konseling di sekolah dasar/madrasah ibtidaiyah adalah petugas khusus yang mempunyai kapasitas. Kapasitas sebagai guru yang profesional, berwawasan luas, mampu memahami karakter siswa yang dihadapi. Namun, pada implementasi pelaksanaannya masih bersifat monoton dan sekedar seremonial, petugasnya

² Jamal Makmur Asmani, *Panduan Efektif Bimbingan dan Konseling di Sekolah*. (Jogjakarta: Diva Press, 2010). Hal: 55.

pun sebagian besar melekat pada guru kelas. Sehingga apa yang dilaksanakan dalam membimbing dan mendidik siswa masih tidak maksimal, meskipun sebenarnya sudah merupakan bagian dari pekerjaan pelayanan bimbingan dan konseling.

Guru kelas memiliki posisi yang sangat strategis dalam pemberian layanan bimbingan dan konseling kepada siswa, sebab guru kelas lebih dapat mengawasi dan membantu setiap perkembangan yang terjadi pada diri siswa dan melaporkannya kepada guru BK. Kemudian disusun program-program pengembangan sesuai dengan laporan guru kelas sesuai dengan karakter siswa, sehingga para siswa mampu mengembangkan potensi mereka secara optimal sesuai dengan tugas-tugas dan kemampuan yang diembannya untuk mencapai pada prestasi sebagai hasil dari belajar mereka yang dibimbing oleh guru mereka.

Pembimbing atau konselor bertugas memperhatikan pembulatan (perkembangan sikap dan prilaku) siswa, serta mengetahui perbedaan dalam perkembangan yang terjadi pada siswa secara individu maupun kelompok, yaitu dengan melakukan pengamatan secara langsung oleh konselor atau bisa meminta bantuan dengan menjalin komunikasi dengan guru kelas/bidang studi, wali kelas maupun wali murid. Hal ini sesuai dengan peraturan pemerintah No. 28 dan 29 tahun 1990 dinyatakan bahwa, bimbingan merupakan bantuan yang diberikan kepada siswa dalam rangka menemukan

pribadinya, mengenal lingkungan dan merencanakan masa depan dengan lebih baik.³

Budaya yang harus dibangun oleh konselor kepada para siswa adalah budaya positif yang meliputi peran konselor sebagai orang tua, motivator, tidak bersifat diskriminatif, serta memberikan perhatian penuh baik secara lahir maupun batin. Sistem KTSP (kurikulum tingkat satuan pendidikan) telah menjelaskan tentang pelaksanaan bimbingan dan konseling dalam upaya pembimbingan bagi siswa, yakni adanya alokasi waktu dua jam pelajaran dalam satu minggu khusus untuk bimbingan dan konseling. Hal ini, mengharuskan madrasah mengalokasikan waktu tersebut untuk melakukan kegiatan bimbingan klasikal/kelompok kepada siswa.⁴

Oleh karena itu, untuk mengetahui proses terlaksananya proses layanan bimbingan dan konseling (BK) yang berperan dalam peningkatan prestasi belajar siswa di lingkungan Madrasah Ibtidaiyah, maka perlu adanya pengamatan, penelitian, dan pengkajian secara lebih luas. Harapannya, memberikan gambaran secara umum tentang pelaksanaan layanan BK atas program-program layanan BK yang telah direncanakan sehingga berkontribusi dalam memberikan pengarahan, serta bimbingan penyadaran terhadap tujuan belajar mereka dalam mencapai prestasi. Sehubungan dengan hal tersebut, penulis telah melakukan penelitian dengan judul: "PRAKTEK LAYANAN BIMBINGAN DAN KONSELING DI MADRASAH (Studi Deskriptif

³ Syamsu Yusuf, & Juntika. *Landasan Bimbingan...* Hal: 6

⁴ Jamal Makmur Asmani, *Panduan Efektif...* Hal 254

Analitik Tentang Peran Layanan Bimbingan dan Konseling Pada Kelas V di MI Sultan Agung Babadan Baru Condong Catur Depok Sleman)”.
MI Sultan Agung Babadan Baru Condong Catur Depok Sleman)”).

B. Rumusan Masalah

Dari uraian latar belakang diatas, masalah yang dikaji dari hasil penelitian ini dan penjelasan selanjutnya yaitu berkaitan dengan:

1. Apa saja program layanan bimbingan dan konseling di MI Sultan Agung Babadan Baru Condong Catur Depok Sleman?
2. Bagaimana pelaksanaan program-program layanan bimbingan dan konseling di MI Sultan Agung Babadan Baru Condong Catur Depok Sleman?
3. Apakah ada hubungan antara praktek pelayanan bimbingan dan konseling dengan prestasi belajar?
4. Berapa besar kontribusi praktek pelayanan bimbingan dan konseling terhadap prestasi belajar?

C. Tujuan Penelitian

Melihat pokok permasalahan di atas, tujuan yang hendak dicapai dalam penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui program-program layanan bimbingan dan konseling di MI Sultan Agung Babadan Baru Condong Catur Depok Sleman.
2. Untuk mengetahui pelaksanaan program-program layanan bimbingan dan konseling di MI Sultan Agung Babadan Baru Condong Catur Depok Sleman.

3. Untuk mengetahui hubungan antara praktek pelayanan bimbingan dan konseling dengan prestasi belajar.
4. Untuk mengetahui kontribusi praktek pelayanan bimbingan dan konseling terhadap prestasi belajar.

D. Kegunaan Penelitian

1. Secara teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan tambahan dalam memperkaya khasanah keilmuan pendidikan tentang peran layanan bimbingan dan konseling di Madrasah Ibtidaiyah kepada para mahasiswa dalam mengikuti perkuliahan dalam kelas sebagai gambaran kondisi pelaksanaan layanan bimbingan dan konseling di lapangan, selain itu juga untuk referensi para guru dan konselor agar mereka mampu memahami, mengatasi, dan memberikan solusi yang tepat kepada siswa mereka dalam upaya peningkatan dan pencapaian prestasi belajar.

2. Secara praktis

- a. Sebagai salah satu panduan praktis bagi mahasiswa dan calon guru maupun para guru dalam membina dan mengembangkan metode dalam memberikan layanan konseling sehingga diharapkan menghasilkan pelayanan yang baik.
- b. Membantu para konselor untuk menemukan metode atau cara baru dalam memberikan solusi kepada para klien/siswa dalam pencapaian prestasi belajar yang tinggi.

E. Kajian Pustaka

Untuk menghindari pengulangan penelitian yang sama, penulis melakukan observasi dan melakukan penekanan pada wacana, sehingga mendapatkan informasi yang jelas tentang pokok permasalahan. Termasuk didalamnya adalah melakukan kajian pustaka terhadap buku-buku maupun hasil penelitian sejenis (skripsi). Secara spesifik penulis belum menemukan adanya karya tulis yang membahas permasalahan tentang pelaksanaan layanan bimbingan dan konseling di MI Sultan Agung Babadan Baru Depok Sleman. Adapun skripsi yang memiliki tema hampir sama dengan tema permasalahan penulis jadikan sebagai bahan rujukan dan perbandingan adalah.

Penelitian saudari Listiana Indawati yang berjudul “Efektifitas layanan bimbingan dan konseling islam di SMA Muhammadiyah I Yogyakarta” yang mendiskripsikan tentang pelaksanaan layanan BKI, dan penekanan pemberian layanan bimbingan dan konseling islam yang efektif bagi pembinaan kepribadian siswa maupun pembentukan kepribadian siswa kearah yang lebih baik serta bersifat preventif dan kuratif. Metode yang digunakan adalah pengambilan sampel pada kelas XI dan XII, sebagai obyek penelitian adalah pelayanan BK yang ada di SMA tersebut beserta unsur-unsur BK yang menunjang keberhasilan dari pemberian layanan BKI dan hasil yang diperoleh siswa setelah memperoleh layanan BKI.⁵

⁵ Listiana Indawati. Efektifitas Layanan Bimbingan Dan Konseling Islam di SMA Muhammadiyah I Yogyakarta, *Skripsi*. Fakultas Dakwah. UIN Sunan Kalijaga, 2010.

Perbedaan penelitian Listiana Indawati dengan penelitian dilakukan penulis adalah pada subyek dan tujuannya, di mana saudari Listiana Indawati subyek penelitiannya adalah para siswa SMA yang secara psikologis sudah bisa berfikir rasional dalam menjalani pelayanan bimbingan dan konseling. Dalam penelitian saudari Listiana Indawati lebih ditekankan pada pencegahan terjadinya permasalahan yang mungkin terjadi pada diri klien. Sedangkan penelitian yang penulis lakukan adalah terhadap siswa MI yang secara umum mereka sudah mulai meninggalkan masa riil dan memasuki dunia abstrak dalam berfikir mereka, sehingga perlu adanya penyadaran dalam mengikuti layanan bimbingan dan konseling.

Penelitian lain yang membahas tentang pemberian layanan bimbingan dan konseling adalah penelitian yang dilakukan oleh saudari Titik Nasihah yang membahas tentang “Efektifitas bimbingan keagamaan di TK Budi Mulia Dua Condong Catur Yogyakarta”. Penekanannya lebih kepada sikap yang ditanamkan sejak masa kanak-kanak sehingga akan mempengaruhi sikap, kepribadian dan semangat pada masa remaja hingga dewasanya nanti.

Penelitian yang dilakukan oleh saudari Titik Nasihah dideskripsikan mengenai materi dan metode yang efektif dalam pemberian bimbingan keagamaan bagi anak usia 4-5 tahun, yang mana berupa pengenalan dan penanaman nilai-nilai *religijs* pada anak. Pemberian bimbingan dengan metode bercerita dan bernyanyi dinilai cukup efektif sebagai metode dalam bimbingan. Selain metode, hal-hal yang mempengaruhi efektifnya bimbingan di TK tersebut adalah kerjasama yang baik antara tim guru dengan seluruh

komponen yang ada di sekolah serta orang tua siswa juga menjadi perhatian dalam penelitian ini.⁶ Sedangkan penelitian yang telah penulis lakukan adalah mengetahui praktek layanan bimbingan dan konseling kepada para siswa/siswi Madrasah Ibtidaiyah yang lebih mengarah kepada pengembangan dan kesadaran diri siswa tentang pengembangan kepribadian, sosial, dan pentingnya belajar sehingga mempunyai hubungan yang sinergis dan memberikan kontribusi dalam pencapaian prestasi belajar siswa sesuai dengan kapasitas kemampuan yang mereka miliki.

Berdasarkan uraian di atas, perbedaan yang paling mendasar dari penelitian yang telah dilakukan oleh kedua peneliti di atas yang penelitiannya penulis jadikan sebagai rujukan terletak pada subjeknya, yaitu siswa atau penerima layanan bimbingan yaitu siswa TK dan SMA sedangkan penulis melakukan penelitian pada siswa MI atas berdasarkan tujuan dari penelitian yang penulis lakukan.

Tujuan yang mendasar dari kedua penelitian di atas adalah bimbingan yang terbatas pada pembinaan kepribadian maupun pembentukan kepribadian siswa ke arah yang lebih baik serta bersifat preventif sehingga kelak diharapkan menjadi insan yang berpegang pada nilai-nilai keagamaan. Sedangkan yang penulis soroti adalah layanan bantuan pada siswa dalam pengenalan potensi diri dan pengembangannya, guna pencapaian prestasi belajar mereka.

⁶ Titik Nasihah, Efektifitas Bimbingan Keagamaan di TK. Budi Mulia Dua Condong Catur Yogyakarta, *Skripsi*, Fakultas Dakwah, UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2008.

F. Landasan Teori

1. Prestasi Belajar

a. Pengertian Prestasi Belajar

Prestasi belajar adalah sebuah kalimat yang terdiri dari dua kata yaitu prestasi dan belajar. Antara kata prestasi dan belajar mempunyai arti yang berbeda. Oleh karena itu, ada baiknya pembahasan ini diarahkan pada masing-masing permasalahan terlebih dahulu untuk mendapatkan pemahaman lebih jauh mengenai makna kata prestasi dan belajar. Hal ini juga untuk memudahkan dalam memahami lebih mendalam tentang pengertian prestasi belajar.

Prestasi merupakan hasil dari suatu kegiatan/keberhasilan siswa dalam mencapai tujuan yang telah ditetapkan dalam sebuah program yang idealnya meliputi segenap ranah psikologis, yang perubahannya sebagai akibat dari pengalaman dan proses belajar siswa.⁷ Dalam akademik, prestasi penulis artikan sebagai hasil belajar yang telah melebihi KKM yang dibebankan dalam suatu mata pelajaran.

Belajar adalah proses yang menyebabkan terjadinya suatu perubahan sikap dan perilaku yang melibatkan banyak aspek, karena adanya interaksi antara stimulus dan respon terhadap lingkungannya.⁸ Sikap dan kebiasaan belajar yang baik akan mempermudah siswa dalam memahami materi sesuai dengan kemampuan dirinya. Karena sifat manusia yang selalu dinamis dan terbuka terhadap berbagai perubahan yang terjadi disekitarnya. Sehingga

⁷ Muhibbin Syah. *Psikologi Belajar*. (Jakarta: Logos. 1999). Hal: 192.

⁸ Zaenal Abidin&Alief Budiyo, *Dasar-dasar Bimbingan dan Konseling*, (Yogyakarta: Grafindo Litera Media, 2010). Hal: 49.

mereka mampu terus belajar untuk menemukan konsep belajar yang cocok sesuai dengan kebutuhan individu dalam menemukan suatu permasalahan yang dihadapi untuk diselesaikan secara mandiri.

Setelah menelusuri uraian di atas, maka dapat dipahami bahwa prestasi belajar adalah hasil atau taraf kemampuan yang telah dicapai siswa sebagai suatu kegiatan yang dilakukan secara sistematis (mengikuti proses belajar mengajar dalam waktu tertentu) baik berupa perubahan tingkah laku, keterampilan dan pengetahuan yang kemudian akan diukur dan dinilai dilanjutkan mewujudkannya dalam angka (rapot) atau pernyataan dan sebagainya.⁹

b. Cara Mengukur Prestasi Belajar

Pengukuran merupakan suatu prosedur pemberian angka terhadap sebuah hasil dari suatu kegiatan yang bertujuan mengembangkan tes yang lebih baik untuk fungsi yang lebih optimal, valid dan reliabel.¹⁰

Prestasi belajar siswa dapat diketahui melalui pelaksanaan evaluasi atau *assessment*, karena dengan cara itulah dapat diketahui tinggi rendahnya prestasi belajar siswa atau baik buruk prestasi belajarnya. Selain itu evaluasi berguna pula untuk mengukur tingkat kemajuan yang dicapai oleh siswa dalam satu kurun waktu proses belajar tertentu, juga untuk mengukur posisi atau keberadaan siswa dalam kelompok kelas serta mengetahui tingkat

⁹ Saifuddin Azwar, *Pengantar Psikologi Intelegensi*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 1996). Hal:164.

¹⁰ Saifuddin Azwar, *Dasar-dasar Psikometri*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 1999). Hal: 3

usaha belajar siswa. Adapun ragam evaluasi yang dapat dilakukan untuk mengukur prestasi belajar siswa adalah sebagai berikut :¹¹

- 1) *Pre test* adalah evaluasi yang dilakukan guru secara rutin pada setiap akan memulai penyajian materi baru. Tujuannya adalah mengidentifikasi taraf pengetahuan siswa mengenai bahan yang akan disajikan.
- 2) *Pos test* adalah kegiatan evaluasi yang dilakukan guru pada setiap akhir penyajian materi. Tujuannya untuk mengetahui taraf penguasaan siswa atas materi yang telah disajikan.
- 3) Evaluasi diagnostik adalah evaluasi yang dilakukan setelah selesai penyajian sebuah satuan pelajaran. Tujuannya adalah untuk mengidentifikasi bagian-bagian tertentu yang belum dikuasai siswa.
- 4) Evaluasi Formatif adalah evaluasi yang dilakukan pada setiap akhir penyajian satuan pelajaran atau modul. Tujuannya untuk memperoleh umpan balik yang sama dengan evaluasi diagnostik, yaitu untuk mengetahui kesulitan belajar siswa.
- 5) Evaluasi Sumatif adalah evaluasi yang dilakukan untuk mengukur kinerja akademik atau prestasi belajar siswa pada akhir periode pelaksanaan program pengajaran.
- 6) EBTA dan EBTANAS adalah alat penentu kenaikan status siswa.

Pengukuran prestasi belajar ini dalam pelaksanaannya tentu tidak tanpa adanya tujuan yang konkrit. Tujuan dari evaluasi adalah untuk mengetahui tingkat ketercapaian siswa dalam mengikuti proses belajar

¹¹ Muhibbin Syah, *Psikologi Pendidikan dengan Pendekatan Baru*, (Bandung: Rosdakarya, 1995). Hal: 144.

mengajar dalam waktu tertentu. Hal ini akan mempermudah guru untuk mengetahui perkembangan siswa secara berkala dan guru dapat mengkategorikan siswanya apakah termasuk lambat, sedang, atau cepat dalam belajarnya. Sehingga guru dapat menempatkan posisi siswa dalam kelompok kelasnya dengan mudah. Hal lain yang menjadi tujuan adalah untuk melihat tingkat usaha yang dilakukan siswa dalam usaha belajar yang efisien sesuai dengan kapasitas kognitifnya yang dipengaruhi oleh metode yang digunakan guru dalam proses belajar mengajar.

Fungsi dilaksanakannya evaluasi merupakan untuk keperluan administratif sebagai penyusunan daftar nilai dan pengisian buku rapot, menetapkan kenaikan atau kelulusan, untuk mengidentifikasi kesulitan belajar yang dialami oleh siswa dan merencanakan program *remidi* serta menjadi sumber data bagi guru BK untuk terus membimbing dan mendampingi para siswa yang memerlukan bimbingan.¹² Fungsi-fungsi tersebut pada akhirnya akan berdampak pada kondisi psikologis siswa secara signifikan dalam bentuk pengentasan kekurangan atau ketidakmampuan dalam dirinya, sebagai bentuk penentuan langkah-langkah pendidikan dan bimbingan selanjutnya.

Langkah awal yang perlu dipersiapkan dalam mengukur prestasi siswa adalah dengan menyusun alat evaluasi yang sesuai dengan kebutuhan tanpa menyimpang dari indikator dan jenis prestasi yang diharapkan. Persyaratan pokok penyusunan alat evaluasi yang baik dalam perspektif

¹² Muhibbin Syah, *Psikologi Pendidikan...* Hal: 177-178.

psikologi belajar meliputi dua macam, yaitu *reliabilitas* (dapat dipercaya) dan *validitas* (keabsahan atau kebenaran). Namun secara garis besar, ragam alat evaluasi terdiri atas dua macam bentuk, yaitu bentuk objektif dan subjektif. Bentuk objektif biasanya diwujudkan dalam bentuk alternatif jawaban, pengisian titik-titik dan pencocokan satu pernyataan dengan pernyataan lainnya yang jawabannya dapat diberi skor nilai secara lugas menurut pedoman yang telah ditentukan.¹³

Evaluasi yang berbentuk subjektif merupakan alat pengukur prestasi belajar yang jawabannya tidak dinilai dengan skor atau angka pasti, berbeda dengan evaluasi objektif. Bentuk ini mengharuskan pada siswa untuk menjawab pertanyaan dengan cara menguraikan atau karangan bebas. Sebagai seorang guru profesional dalam pemberian nilainya harus sesuai dengan batasan yang telah ditetapkan. Kunci pokok untuk memperoleh ukuran data hasil belajar siswa yang ideal adalah harus mengetahui garis-garis besar indikator yang dikaitkan dengan jenis prestasi yang hendak diukur yang meliputi beberapa aspek, yaitu: cipta (kognitif), rasa (afektif) dan karsa (psikomotor).

Dalam mengukur prestasi siswa, tidaklah cukup dengan mengadakan ujian secara tertulis saja, namun juga hendaknya melalui pengamatan terhadap sikap dan keaktifan siswa. Beberapa aspek yang menjadi ukuran dalam penilaian adalah saling berkaitan satu sama lain, tidak adil jika hanya diambil salah satu aspek dalam pemberian nilai prestasi. Jadi, seorang guru

¹³ Muhibbin Syah. *Psikologi Belajar...* Hal: 180.

hendaknya setiap hari melakukan pengamatan dan penilaian terhadap siswa yang mencakup cipta, rasa dan karsa.

c. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Prestasi Belajar

Secara global, faktor yang mempengaruhi belajar siswa dapat dibedakan menjadi tiga macam, yaitu faktor internal, faktor eksternal, dan faktor pendekatan belajar. Faktor-faktor tersebut saling berkaitan dan mempengaruhi satu sama lain.¹⁴

1) Faktor internal

Faktor internal (berasal dari dalam diri siswa) meliputi dua aspek, yaitu aspek fisiologis (jasmaniah), dan aspek psikologis (rohaniah).

Kondisi fisik (jasmani) siswa yang bugar sangat berpengaruh dalam menjaga konsentrasi siswa untuk terus menjaga semangat dan intensitas mereka dalam mengikuti pelajaran. Kondisi yang lemah akan menurunkan kualitas belajar mereka, maka untuk menjaga kondisi tubuh yang selalu sehat perlu menjaga pola makan yang sehat, istirahat yang cukup dan olah raga yang terus berkesinambungan sehingga kesehatan indera siswa dapat terjaga dan kelelahan dapat dihindari, yang akan berakibat pada mental siswa dalam pencapaian prestasi yang baik.

Aspek psikologis dapat mempengaruhi kuantitas dan kualitas perolehan pembelajaran siswa, yang termasuk dalam aspek

¹⁴ Muhibbin Syah. *Psikologi Pendidikan...* Hal: 132.

psikologis adalah intelegensi, perhatian, minat, motivasi dan bakat yang ada dalam diri siswa.¹⁵

- a) Inteligensi, faktor ini berkaitan dengan *Intellegency Question* (IQ) seseorang. Sering diartikan sebagai kemampuan untuk mereaksi, menghadapi dan menyesuaikan dalam situasi yang baru dengan cara tepat dan kecepatan mengetahui/penggunaan konsep-konsep yang abstrak secara efektif, mengetahui relasi dan mempelajarinya dengan cepat.
- b) Sikap, merupakan gejala yang berdimensi afektif yang cenderung untuk mereaksi atau merespon dengan cara yang relatif tetap terhadap objek secara positif maupun negatif. Sikap positif siswa terhadap mata pelajaran akan membawa dampak yang baik bagi proses belajar siswa, sikap negatif justru akan menimbulkan kesulitan belajar.
- c) Bakat, kemampuan potensial yang dimiliki seseorang untuk mencapai keberhasilan pada masa yang akan datang. Kemampuan itu akan terealisasi pencapaian kecakapan yang nyata sesudah belajar atau terlatih.
- d) Minat, Kecenderungan dan kegairahan yang tinggi atau keinginan yang besar terhadap sesuatu. Besar pengaruhnya terhadap aktivitas belajar, siswa yang gemar membaca akan dapat memperoleh berbagai pengetahuan. Dengan demikian,

¹⁵ Muhibbin Syah. *Psikologi Pendidikan...*Hal: 133.

wawasan akan bertambah luas sehingga akan sangat mempengaruhi peningkatan atau pencapaian prestasi belajar siswa seoptimal mungkin, karena siswa yang memiliki minat terhadap sesuatu pelajaran akan mempelajari dengan sungguh-sungguh karena ada daya tarik baginya.

- e) Motivasi, merupakan keadaan *internal organisme* yang mendorongnya untuk berbuat sesuatu, erat sekali hubungannya dengan tujuan yang akan dicapai dalam belajar, di dalam menentukan tujuan itu dapat disadari atau tidak, akan tetapi untuk mencapai tujuan itu perlu berbuat, sedangkan yang menjadi penyebab berbuat adalah motivasi sebagai daya penggerak (energi) atau pendorongnya.

2) Faktor eksternal

Faktor eksternal (berasal dari luar diri siswa) sangat berpengaruh terhadap prestasi belajar siswa. Adapun yang termasuk golongan faktor eksternal adalah: lingkungan sosial dan lingkungan non-sosial.¹⁶

a) Lingkungan Sosial

i. Faktor keluarga

Faktor keluarga sangat dominan bagi siswa dalam mempengaruhi prestasi belajar mereka. Pengaruh tersebut dapat kita ketahui dari bagaimana cara orang tua mendidik, relasi antar

¹⁶ Muhibbin Syah. *Psikologi Pendidikan...* Hal: 137.

anggota keluarga, keadaan keluarga, pengertian orang tua, latar belakang kebudayaan dan suasana rumah, semuanya dapat memberi dampak positif maupun negatif terhadap kegiatan dan hasil belajar yang dicapai oleh siswa.

Keluarga sebagai tempat belajar/pendidikan pertama yang dikenal oleh anak, menuntut orang tua harus selalu mendukung dan memberikan motivasi kepada anaknya. Selain itu, orang tua juga harus bisa mengendalikan suasana keluarga agar tetap kondusif dan harmonis sehingga tidak mengganggu belajar anak yang akan berdampak buruk bagi prestasi mereka dan untuk menghindari perilaku menyimpang yang dilakukan oleh anak.

ii. Faktor sekolah

Selain faktor keluarga faktor lain yang mempengaruhi belajar siswa adalah faktor sekolah, itu dapat kita ketahui dengan melihat metode yang digunakan oleh guru dalam mengajar, sarana pembelajaran yang digunakan, kurikulum, peraturan dan tata tertib, yang lebih dominan adalah adanya interaksi guru dan siswa dengan baik, karena guru selain sebagai pendamping dalam proses pembelajaran, secara tidak langsung sikap dan perilaku seorang guru menjadi teladan bagi siswa yang akan ditiru oleh mereka.

Sehingga diharapkan perilaku positiflah yang ditunjukkan oleh guru kepada siswa, yang menjadi daya dorong yang positif

bagi kegiatan belajar dan kepribadian siswa. Dari beberapa faktor diatas sangat penting untuk dikembangkan. Namun, sebagai pemegang tanggung jawab, dan pemilik wewenang atas terlaksananya pelayanan bimbingan dalam pencapaian prestasi, guru BK merupakan salah satu faktor utama yang sangat dibutuhkan siswa sebagai tempat untuk menumbuhkan motivasi dan pengembangan diri mereka dalam mencapai prestasi serta pembentukan pribadi yang unggul.

iii. Faktor Masyarakat

Faktor lain yang mempengaruhi terhadap prestasi belajar siswa adalah karena faktor masyarakat. Tingkat pengaruhnya pun sangat besar dalam perkembangan siswa, diantara faktor yang mempengaruhi adalah teman sebaya dan tetangga. Kondisi masyarakat yang minim dengan anak-anak dan banyak anak-anak pengangguran, akan sangat mempengaruhi aktifitas belajar siswa. Paling tidak, siswa akan mengalami kesulitan belajar ketika butuh berdiskusi atau belajar kelompok dan kebutuhan peralatan belajar tertentu yang belum dimilikinya.

b) Lingkungan Non-Sosial

Faktor non sosial yang mempengaruhi prestasi belajar adalah gedung sekolah dan letaknya, rumah tempat tinggal siswa dan letaknya, alat belajar, keadaan cuaca dan waktu belajar yang digunakan siswa. Faktor-faktor ini dipandang turut menentukan

tingkat keberhasilan belajar siswa. Jarak anantara sekolah dengan tempat tinggal yang jauh akan menimbulkan terjadinya kelelahan fisik yang berakibat pada turunnya konsentrasi siswa dalam mengikuti kegiatan belajar mengajar.

Waktu belajar yang selama ini sering dipercaya berpengaruh terhadap prestasi belajar siswa, tak perlu dihiraukan lagi. Karena, bukan waktu yang penting dalam belajar, melainkan kesiapan siswa dalam menerima, mengelola dan menyimpan informasi serta pengetahuan yang dipelajari siswa tersebut.

2. Bimbingan dan Konseling

a. Pengertian Bimbingan dan Konseling

Dalam mendefinisikan istilah bimbingan, para ahli bidang bimbingan dan konseling memberikan pengertian yang berbeda-beda. Meskipun demikian, pengertian yang mereka sajikan memiliki satu kesamaan arti bahwa bimbingan merupakan suatu proses pemberian bantuan.

Secara umum pengertian bimbingan dan konseling sulit untuk dipisahkan karena keduanya mempunyai banyak persamaan dalam tujuannya. Sebagai seorang calon guru atau konselor mampu membina hubungan baik dengan siswa yang mempunyai potensi untuk meningkatkan prestasi sesuai yang diharapkan, maupun mempunyai permasalahan dengan memperhatikan secara seksama persoalannya, maka perlu kita mengerti dan

memahami makna bimbingan dan konseling secara luas agar mampu dikembangkan, antara konselor dengan klien (siswa) dapat tercapai komunikasi maksimal tidak ada permasalahan antara keduanya.

Bimbingan dan konseling berasal dari bahasa Inggris yaitu *guidance* dan *counseling*. *Guidance* mempunyai pengertian pemberian petunjuk, pemberian bantuan, atau pemberian bimbingan pada orang lain yang membutuhkan. Menurut Bimo Walgito bimbingan merupakan suatu bantuan atau pertolongan yang diberikan kepada individu atau kelompok dalam menghindari kesulitan-kesulitan hidup agar individu tersebut dapat mencapai kesejahteraan hidupnya.¹⁷

Pendapat lain bahwa bimbingan adalah proses pemberian bantuan yang dilakukan oleh orang yang ahli, kepada seorang atau beberapa individu, baik anak-anak, remaja, maupun dewasa, agar orang yang dibimbing dapat mengembangkan kemampuan dirinya sendiri dan mandiri, dengan memanfaatkan kekuatan individu dan sarana yang ada serta dapat dikembangkan berdasarkan norma-norma yang berlaku.¹⁸

Sedangkan *counseling* berarti pemberian nasihat terhadap orang lain. Istilah *counseling* sering diartikan sebagai penyuluhan, namun seiring dengan penggunaan istilah penyuluhan dalam bidang lain seperti penyuluhan pertanian, dan penyuluhan keluarga berencana yang sama

¹⁷ Bimo Walgito, *Bimbingan dan Penyuluhan di Sekolah*, (Yogyakarta: Andi Offset, 1989). Hal: 4.

¹⁸ Prayitno dan Erman Amti, *Dasar-dasar Bimbingan dan Konseling*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2004), Hal; 99.

sekali berbeda isinya dengan maksud konseling yang sebenarnya. Maka istilah *counseling* diserap ke dalam bahasa Indonesia menjadi konseling.¹⁹

Konseling adalah proses pemberian bantuan yang dilakukan melalui wawancara konseling oleh seorang ahli (disebut konselor) kepada individu yang sedang mengalami sesuatu masalah (disebut klien) yang bermuara pada teratasinya masalah yang dihadapi klien.²⁰ Pemberian konseling merupakan menjalin hubungan pribadi yang dilakukan secara tatap muka antara dua orang, dimana konselor melalui hubungan itu dengan kemampuan-kemampuan khusus yang dimilikinya, menyediakan situasi belajar.

Dalam hal ini klien dibantu untuk memahami diri sendiri, keadaannya sekarang, dan kemungkinan keadaannya dimasa depan yang dapat diciptakan dengan menggunakan potensi yang dimilikinya, demi membangun kesejahteraan pribadi maupun masyarakat. Lebih lanjut klien dapat belajar bagaimana memecahkan masalah-masalah dan menemukan kebutuhan-kebutuhan pada masa akan datang.

Dari semua pendapat di atas dapat dirumuskan dengan singkat bahwa bimbingan dan konseling adalah proses pemberian bantuan yang dilakukan melalui wawancara oleh konselor kepada individu yang bermuara pada teratasinya masalah yang dihadapi, serta dapat memanfaatkan berbagai potensi yang dimiliki dan sarana yang ada, sehingga individu atau kelompok individu itu dapat memahami dirinya

¹⁹ Arifin, *Pokok-pokok Pikiran tentang Bimbingan dan Penyuluhan Agama*, (Jakarta: Bulan Bintang, 1983). Hal: 19.

²⁰ *Ibid...*Hal: 105.

sendiri untuk mencapai perkembangan yang optimal, mandiri serta dapat merencanakan masa depan yang lebih baik untuk mencapai kesejahteraan hidup.

Konselor dalam memberikan layanan/bantuan kepada siswa terdapat batasan yang terkait dengan bidang bimbingan dan konseling, bidang tersebut mencakup: pribadi, sosial, belajar dan karir. Tujuan dari bidang-bidang tersebut adalah memberikan pengarahan kepada siswa untuk lebih mampu memahami, menilai, mengembangkan dan memberikan informasi tentang hal-hal yang berada didekatnya, sehingga siswa tidak salah dalam mengambil keputusan tentang tujuan hidupnya.

Jadi, bimbingan dan konseling di madrasah bisa diartikan sebagai pemberian bantuan dan pendampingan terhadap siswa yang mengalami kesulitan belajar maupun terhadap siswa yang berprestasi untuk mengetahui dan memanfaatkan potensi yang dimiliki, sehingga mampu bersikap positif terhadap pribadi maupun terhadap lingkungan (masyarakat) dan bisa merencanakan masa depannya dengan lebih baik.

b. Urgensi Bimbingan dan Konseling

Layanan bimbingan dan konseling adalah pelayanan bantuan untuk siswa, baik secara perorangan maupun kelompok agar mandiri dan berkembang secara optimal. Bimbingan dan konseling juga bisa dimaknai sebagai benteng dari hal yang negatif bagi siswa agar mereka mempunyai moralitas yang luhur serta mampu memperlihatkan prestasi. Oleh karena itu, permasalahan yang sering timbul dari siswa terkait dengan masalah

psikologis, termasuk adalah perkembangan siswa, perbedaan individu, kebutuhan, penyesuaian dan masalah belajar siswa.²¹

Derasnya arus perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi dengan membawa pengaruh yang sangat luas dalam berbagai lapisan masyarakat termasuk kebudayaan. Kalau tidak segera ditangani, hal ini mengakibatkan kondisi yang ada di luar kontrol pengawasan, potensi yang terdapat pada diri mereka tidak termanfaatkan secara optimal, siswa yang berbakat tidak dapat mengembangkan bakatnya sebagaimana mestinya.²² Siswa yang kurang beruntung tidak memiliki bakat tertentu dan kecerdasannya tidak cukup tinggi lebih tersia-sia lagi perkembangannya. Pelayanan khusus kepada siswa kurang diberikan sehingga mereka makin tidak mampu mengejar tuntutan pelajaran pada tingkat yang lebih rendah sekalipun.

Dalam hal inilah, bimbingan dan konseling menjadi sangat penting untuk mampu mengembangkan pribadi siswa secara individu maupun kelompok dan menjadi benteng bagi siswa agar tidak terjebak dalam hal-hal negatif yang bisa merugikan dirinya sendiri. Selain itu, bimbingan dan konseling juga sangat dibutuhkan guna penyadaran pada siswa tentang kepercayaan diri dan keyakinan yang kuat. Sehingga mempunyai kreativitas, inovasi dalam pergerakan yang berasaskan tujuan hidupnya jauh kedepan.²³

²¹ Tohirin, *Bimbingan dan Konseling di Sekolah dan Madrasah (Berbasis Integrasi)*, (Jakarta: Rajawali Pers. 2009). Hal: 8.

²² *Ibid*, Hal: 3.

²³ Jamal Makmur Asmani, *Panduan Efektif...* Hal: 121.

Bimbingan dan konseling dari dulu sampai saat ini masih sangat penting untuk pendamping para siswa sekolah, terlebih masa anak-anak. Karena untuk mengungkap persoalan dari segala sisi yang ada pada diri siswa, bahkan masa yang akan datang bimbingan dan konseling sangat dibutuhkan. Potensi yang dimiliki siswa adalah penting untuk dikembangkan sesuai dengan kemampuan mereka, oleh sebab itu pendampingan dan bantuan terhadap mereka harus selalu dilakukan secara kontinyu dan positif.

c. Landasan Pelaksanaan Bimbingan dan Konseling

Jika ditinjau secara mendalam, ada tiga hal yang melatarbelakangi perlunya bimbingan dan konseling yakni bersifat psikologis, sosiokultural dan pedagogis. Layanan bimbingan dan konseling yang bermakna adalah layanan bimbingan yang mampu memberikan manfaat kepada kliennya (siswa). Secara psikologis, hal tersebut dapat dilakukan dengan memberikan pemahaman kepada peserta didik tentang tingkah laku yang sesuai dengan kebutuhan dan kemampuan dari peserta didik yang mencakup emosi, sikap, pikiran dan lain-lain. Sehingga dalam diri siswa akan tumbuh sikap yang positif dan terbangun motivasi yang kuat untuk selalu mengembangkan dan mengarahkan pada pengaktualisasian potensinya.

Bila dicermati dari sudut sosiokultural, yang melatarbelakangi perlunya proses bimbingan adalah adanya permasalahan yang dihadapi dalam masyarakatnya, terkait dengan budaya masyarakat, perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi yang pesat sehingga berdampak disetiap

dimensi kehidupan. Karena pada dasarnya perilaku individu adalah produk sosial budaya dimana ia hidup.²⁴ Sehingga, hal-hal yang berakibat pada tersingkirnya individu dari lingkungan masyarakatnya dapat dihindari.

Perlunya bimbingan dan konseling juga berhubungan erat dengan pencapaian tujuan pendidikan nasional, yaitu: meningkatkan kualitas sumber daya manusia Indonesia, manusia yang beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berbudi pekerti luhur, berkepribadian, berdisiplin, bekerja keras, tangguh, bertanggung jawab, mandiri, cerdas dan terampil serta sehat jasmani dan rohani.

Pendidikan di Indonesia terus mengalami perkembangan, dapat diketahui dengan kurikulum yang terus mengalami penyempurnaan, strategi, sarana prasarana dan sebagainya. Siswa dituntut dapat menyesuaikan diri dengan perkembangan pendidikan yang sedang berlangsung. Karena pada dasarnya pendidikan merupakan proses pendewasaan anak untuk terus mengembangkan keilmuan mereka sesuai dengan kondisi masyarakatnya secara nasional maupun global. Untuk mewujudkan tujuan tersebut tentu perlu mengintegrasikan seluruh komponen yang ada dalam lingkup pendidikan, salah satunya adalah bimbingan.

Pendidikan adalah tanggung jawab kita bersama sebagai elemen bangsa yang bermartabat, bukan hanya tanggung jawab pemerintah semata. Bimbingan dan konseling adalah salah satu diantara sekian banyak alternatif yang bisa dilakukan dalam pembangunan pendidikan di Indonesia. Oleh

²⁴ Syamsu Yusuf, & Juntika. *Landasan Bimbingan...* Hal: 119.

sebab itu, hendaknya bimbingan dan konseling memberikan solusi, motivasi, bukan memberikan permasalahan pada pendidikan.

d. Fungsi dan Prinsip Bimbingan dan Konseling

Pada dasarnya bimbingan dan konseling dilakukan berdasar pada fungsi BK yang berorientasi pada siswa, yaitu fungsi pemahaman, fungsi pencegahan dan pengembangan, fungsi penyesuaian, fungsi pemecahan masalah.²⁵

- 1) Fungsi pemahaman, yaitu fungsi bimbingan dan konseling membantu siswa agar memiliki pemahaman terhadap dirinya (potensinya) dan lingkungannya (pendidikan, pekerjaan, dan lain-lain). Berdasarkan pemahaman ini, siswa diharapkan mampu mengembangkan potensi dirinya secara optimal, dan menyesuaikan dirinya dengan lingkungan secara dinamis dan konstruktif.
- 2) Fungsi pencegahan dan pengembangan, yaitu fungsi konselor memberikan bimbingan kepada konseli tentang cara menghindarkan diri dari perbuatan atau kegiatan yang membahayakan dan tidak memberikan manfaat bagi dirinya secara proaktif dari fungsi-fungsi lainnya. Konselor senantiasa berupaya untuk menciptakan lingkungan belajar yang kondusif, yang memfasilitasi perkembangan siswa. Teknik bimbingan yang dapat digunakan disini adalah pelayanan informasi, tutorial, diskusi kelompok, karyawisata dan lain-lain.

²⁵ Prayitno dan Erman Amti, *Dasar-dasar...* Hal: 196.

- 3) Fungsi penyesuaian, yaitu fungsi bimbingan dan konseling dalam membantu siswa agar dapat menyesuaikan diri dengan lingkungannya secara dinamis dan konstruktif.
- 4) Fungsi pemecahan masalah, fungsi bimbingan dan konseling yang menghasilkan teratasinya berbagai permasalahan yang dialami siswa.

Prinsip merupakan paduan hasil kegiatan teoretik dan telaah lapangan yang digunakan sebagai pedoman pelaksanaan sesuatu yang dimaksudkan. Berikut ini prinsip-prinsip bimbingan konseling:²⁶

- 1) Sikap dan tingkah laku seseorang sebagai pencerminan dari segala kejiwaannya yang unik dan khas.
- 2) Setiap individu mempunyai perbedaan serta mempunyai berbagai kebutuhan.
- 3) Bimbingan diarahkan pada suatu bantuan yang pada akhirnya orang yang dibantu mampu menghadapi dan mengatasi kesulitannya sendiri.
- 4) Dalam suatu proses bimbingan, orang yang dibimbing harus aktif dan mempunyai banyak inisiatif. Sehingga proses bimbingan berpusat pada orang yang dibimbing.
- 5) Prinsip referal atau pelimpahan dalam bimbingan perlu dilakukan. Ini terjadi apabila ternyata masalah yang timbul tidak dapat diselesaikan oleh madrasah (petugas bimbingan).

²⁶ Prayitno dan Erman Amti, *Dasar-dasar...* Hal: 11.

- 6) Pada tahap awal dalam bimbingan dimulai dengan kegiatan identifikasi kebutuhan dan kesulitan-kesulitan yang dialami individu yang dibimbing.
- 7) Proses bimbingan dilaksanakan secara fleksibel sesuai dengan kebutuhan yang dibimbing serta kondisi lingkungan masyarakatnya.
- 8) Program bimbingan dan konseling di madrasah harus sejalan dengan program pendidikan pada madrasah yang bersangkutan.
- 9) Pelaksanaan program bimbingan dan konseling di madrasah dipimpin oleh seorang petugas yang benar-benar memiliki keahlian dalam bidang bimbingan.
- 10) Program bimbingan dan konseling di madrasah senantiasa diadakan penilaian secara teratur.

Fungsi dan prinsip bimbingan dan konseling harus menjadi salah satu pijakan konselor dalam memberikan layanan, karena konselor harus bisa memahami kondisi siswa secara pribadi maupun secara sosial. Sehingga potensi yang dimiliki oleh siswa dapat terakumulasi dengan adanya program-program yang fleksibel dan sejalan dengan tujuan pendidikan untuk lebih mempermudah pengembangan kemampuan siswa.

e. Petugas Bimbingan dan Konseling

Pelaksanaan layanan bimbingan dan konseling di madrasah/sekolah yang terwujud dalam bentuk program-program adalah mencakup sejumlah jenis layanan bimbingan dan konseling. Pelaksanaan program layanan bimbingan di madrasah/sekolah seharusnya disesuaikan dengan kepentingan

maupun kebutuhan sejauh masih mungkin bisa dilaksanakan termasuk ketersediannya fasilitas yang memadai.

Petugas pelayanan bimbingan dan konseling merupakan segenap guru yang terikat dalam organisasi, dengan koordinator adalah guru BK sebagai pembimbing utama yang ditunjuk oleh madrasah/sekolah. Personil di madrasah/sekolah berdasarkan klasifikasi keahliannya, mempunyai beberapa tugas dalam pelayanan bimbingan dan konseling beberapa diantaranya adalah sebagai berikut:²⁷

- 1) Kepala Madrasah, sebagai tenaga non-profesional yang mempunyai tanggung jawab penuh terhadap seluruh kegiatan bimbingan dan konseling di madrasah/sekolah. Tugas dan tanggung jawab dari kepala madrasah diantaranya sebagai berikut:
 - a) Mengkoordinir segenap kegiatan yang telah diprogramkan dan berlangsung di madrasah sehingga pelayanan bimbingan dan konseling merupakan suatu kesatuan yang terpadu, harmonis dan dinamis.
 - b) Menyediakan fasilitas pendukung dan berbagai kemudahan untuk terlaksananya pelayanan bimbingan dan konseling yang efektif dan efisien.
 - c) Mempertanggungjawabkan pelaksanaan pelayanan bimbingan dan konseling di madrasah kepada Dinas Pendidikan yang menjadi atasannya secara berkala maupun insidental.

²⁷ Dewa Ketut Sukardi, *Organisasi Administrasi Bimbingan Konseling di Sekolah*, (Surabaya: Usaha Nasional, 1983). Hal: 52.

- 2) Guru Pembimbing, sebagai pelaksana utama, tenaga inti dan ahli, guru pembimbing mempunyai beberapa tugas penting diantaranya sebagai berikut:
 - a) Memasyarakatkan pelayanan bimbingan dan konseling.
 - b) Merencanakan program bimbingan dan konseling dalam satuan waktu tertentu yang diagendakan dalam bentuk harian, mingguan, bulanan, semesteran dan tahunan.
 - c) Melaksanakan program, menilai, dan menganalisis hasil dari pelaksanaan layanan bimbingan dan konseling serta menindaklanjuti hasil penganalisisan sebagai dasar pengembangan layanan.
 - d) Mempersiapkan diri, menerima, dan berpartisipasi aktif dalam kegiatan pelayanan serta pengawasan bimbingan dan konseling.
 - e) Mempertanggungjawabkan tugas dan kegiatannya dalam pelaksanaan bimbingan dan konseling secara menyeluruh kepada kepala madrasah/sekolah.
- 3) Wali Kelas/Guru Bidang Studi, yaitu petugas sebagai pelaksana program pengajaran dan sebagai pengelola kelas sangat besar kontribusinya dalam keberhasilan pelaksanaan program bimbingan dan konseling. Peran wali kelas dalam pelaksanaan layanan bimbingan dan konseling beberapa diantaranya:
 - a) Membantu guru pembimbing melaksanakan tugas-tugas bimbingan, khususnya pada kelas yang menjadi tanggung jawabnya.

- b) Berpartisipasi aktif dalam penyelenggaraan layanan bimbingan dan konseling di madrasah/sekolah.
- c) Mengalih tangankan siswa yang memerlukan layanan bimbingan dan konseling kepada guru pembimbing untuk memperoleh layanan secara profesional.

Untuk meningkatkan relevansi, efektivitas dan efisiensi pelayanan bimbingan dan konseling, pengelolaan pelayanan bimbingan dan konseling di madrasah/sekolah sudah sepatutnya memanfaatkan peran orang tua siswa, dinas pendidikan dan institusi terkait.

Sesuai klasifikasi di atas keberhasilan layanan bimbingan dan konseling bukanlah merupakan tanggung jawab guru BK saja, melainkan tanggung jawab bersama seluruh personil madrasah. Sehingga guru BK dapat bekerja dengan maksimal sesuai dengan fungsinya secara profesional. Sudah sepatutnya antar personil menjalin komunikasi yang baik guna menciptakan suasana yang kondusif dan tidak saling melemparkan tanggung jawab yang akan berakibat pada terbengkalainya pendidikan. Maka, akan tercipta layanan bimbingan dan konseling yang efektif, efisien, relevan dan maksimal.

f. Peran Guru Bimbingan dan Konseling

Implementasi kegiatan BK dalam pelaksanaan Kurikulum sangat menentukan keberhasilan proses belajar-mengajar. Oleh karena itu, peranan guru kelas dalam pelaksanaan kegiatan BK sangat penting dalam rangka

mengefektifkan pencapaian tujuan pembelajaran yang dirumuskan. Ada sembilan peran guru dalam kegiatan BK, yaitu:²⁸

- 1) Informator, guru diharapkan sebagai pelaksana cara mengajar informatif, laboratorium, studi lapangan, dan sumber informasi kegiatan akademik maupun umum.
- 2) Organisator, guru sebagai pengelola kegiatan akademik, silabus, jadwal pelajaran dan lain-lain.
- 3) Motivator, guru harus mampu merangsang dan memberikan dorongan serta *reinforcement* untuk mendinamisasikan potensi siswa, menumbuhkan swadaya (aktivitas) dan daya cipta (kreativitas) sehingga akan terjadi dinamika dalam proses belajar-mengajar.
- 4) Direktur, guru harus dapat membimbing dan mengarahkan kegiatan belajar siswa sesuai dengan tujuan yang dicita-citakan.
- 5) Inisiator, guru sebagai pencetus ide dalam proses belajar-mengajar.
- 6) *Transmitter*, guru bertindak selaku penyebar kebijaksanaan dalam pendidikan dan pengetahuan.
- 7) Fasilitator, guru memberikan fasilitas atau kemudahan dalam proses belajar-mengajar.
- 8) Mediator, guru sebagai penengah dalam kegiatan belajar siswa.
- 9) Evaluator, guru mempunyai otoritas untuk menilai prestasi anak didik dalam bidang akademik maupun tingkah laku sosialnya, sehingga dapat menentukan bagaimana keberhasilan siswanya.

²⁸ Dewa Ketut Sukardi, *Organisasi...* Hal: 25.

Guru sebagai salah satu personil madrasah yang mempunyai tanggung jawab dalam suksesnya penyelenggaraan pendidikan harus mampu menjadi panutan, inspirator, fasilitator dan mediator para siswa. Layanan bimbingan dan konseling adalah salah satu tanggung jawab guru yang harus diembannya, di sinilah peran guru sebagai personil madrasah dalam melaksanakan tanggung jawabnya.

g. Struktur Program Bimbingan dan Konseling

Berdasarkan Pedoman Kurikulum Berbasis Kompetensi bidang Bimbingan Konseling (2004) dinyatakan bahwa kerangka kerja layanan BK dikembangkan dalam suatu program BK yang dijabarkan dalam 4 (empat) komponen kegiatan utama, yakni:²⁹

- 1) Layanan dasar bimbingan adalah bimbingan yang bertujuan untuk membantu seluruh siswa mengembangkan perilaku efektif dan ketrampilan-ketrampilan hidup yang mengacu pada tugas-tugas perkembangan siswa MI.
- 2) Layanan responsif adalah layanan bimbingan yang bertujuan untuk membantu memenuhi kebutuhan yang dirasakan sangat penting oleh siswa saat ini. Layanan ini lebih bersifat prefentik atau mungkin kuratif. Strategi yang digunakan adalah konseling individual, konseling kelompok, dan konsultasi.

Isi layanan responsif adalah: Bidang pendidikan, Bidang belajar, Bidang sosial, Bidang pribadi, Bidang karir, Bidang tata tertib MI,

²⁹ Nurihsan. H. Ahmad Juntika & Akur Sudianto. *Manajemen Bimbingan dan Konseling di SD/MI Kurikulum 2004*. (Jakarta: Grasindo, 2005), Hal: 19.

Bidang narkoba dan perjudian, Bidang perilaku sosial, Bidang kehidupan lainnya.

- 3) Layanan perencanaan individual adalah layanan bimbingan yang membantu seluruh peserta didik dan mengimplementasikan rencana-rencana pendidikan, karir, kehidupan sosial dan pribadinya. Tujuan utama dari layanan ini untuk membantu siswa memantau pertumbuhan dan memahami perkembangan sendiri.
- 4) Dukungan sistem, adalah kegiatan-kegiatan manajemen yang bertujuan memantapkan, memelihara dan meningkatkan program bimbingan secara menyeluruh. Kegiatan utama layanan dasar bimbingan yang responsif dan mengandung perencanaan individual serta memiliki dukungan sistem dalam implementasinya didukung oleh beberapa jenis layanan BK, yakni: Layanan pengumpulan data, Layanan informasi, Layanan penempatan, Layanan konseling, Layanan referral/ melimpahkan ke pihak lain, Layanan penilaian dan tindak lanjut.

Bimbingan dan konseling yang berkembang pada saat ini adalah bimbingan dan konseling perkembangan. Visi bimbingan dan konseling adalah edukatif, pengembangan, dan *outreach*.³⁰ Edukatif, karena titik berat kepedulian bimbingan dan konseling terletak pada pencegahan dan pengembangan, bukan korektif walaupun hal itu tetap ada dalam kepedulian bimbingan dan konseling. Pengembangan, karena titik sentral tujuan bimbingan dan konseling adalah perkembangan optimal dan strategi

³⁰ Nurihsan. H. Ahmad Juntika & Akur Sudianto. *Manajemen Bimbingan...* Hal: 9.

utamanya adalah memberi kemudahan perkembangan bagi individu melalui rekayasa lingkungan perkembangan. *Outreach*, karena target populasi layanan bimbingan dan konseling tidak terbatas pada individu bermasalah dan dilakukan secara individual tetapi meliputi ragam dimensi yang cukup lebar. Teknik yang digunakan dalam bimbingan dan konseling perkembangan adalah pembelajaran, pertukaran informasi, bermain peran, tutorial, dan konseling.

Bimbingan belajar sebagai upaya pemberian bantuan dari guru pembimbing kepada siswa dengan cara mengembangkan suasana belajar mengajar yang kondusif agar terhindar dari kesulitan belajar, diharapkan dapat mengatasi persoalan kesulitan belajar, dan dapat mengembangkan cara belajar yang efektif dan efisien.³¹

Program-program layanan bimbingan dan konseling yang disusun harusnya selalu relevan dengan kondisi dan mampu mengakomodir kebutuhan yang menjadi harapan para siswa baik secara individu maupun kelompok. Selain itu harus adanya manajemen yang mengatur tentang pelaksanaan layanan bimbingan dan konseling agar tetap terlaksana dengan teratur dan lebih efektif.

h. Bidang Bimbingan dan Konseling

Konselor memiliki tugas, tanggung jawab, wewenang dalam pelaksanaan pelayanan bimbingan dan konseling terhadap peserta didik. Tugas konselor terkait dengan pengembangan diri peserta didik yang sesuai

³¹ Nurihsan. H. Ahmad Juntika & Akur Sudianto. *Manajemen Bimbingan...* Hal: 12.

dengan kebutuhan, potensi, bakat, minat, dan kepribadian peserta didik di sekolah/madrasah.³²

Terdapat empat bidang bimbingan dan konseling yang menjadi ruang lingkup pelayanan. Keempat bidang tersebut adalah untuk membantu peserta didik dalam:

1) Pengembangan kehidupan pribadi, yaitu bidang pelayanan yang membantu peserta didik dalam memahami, menilai bakat dan minat.

Bimbingan juga diarahkan pada:

- a) Pemantapan sikap dan kebiasaan serta pengembangan wawasan dalam beriman dan bertaqwa kepada Tuha Yang Maha Esa.
- b) Pemantapan pemahaman tentang potensi diri dan pengembangannya untuk kegiatan-kegiatan yang kreatif dan produktif, baik dalam kehidupan sehari-hari maupun untuk peranannya dimasa depan.
- c) Pemantapan pemahaman tentang bakat dan minat pribadi serta penyaluran dan pengembangannya melalui kegiatan-kegiatan yang kreatif dan produktif.
- d) Pemantapan pemahaman tentang kelemahan diri dan usaha-usaha penanggulangannya.
- e) Pemantapan kemampuan mengambil keputusan dan mengarahkan diri secara mandiri sesuai dengan sistem etika, nilai kehidupan dan moral.

³² Jamal Makmur Asmani, *Panduan Efektif...* Hal: 197.

- f) Pemantapan dalam perencanaan dan penyelenggaraan hidup sehat, baik secara rohaniyah maupun jasmaniah, termasuk perencanaan hidup berkeluarga.
- 2) Pengembangan kehidupan sosial, yaitu bidang pelayanan yang membantu peserta didik dalam memahami dan menilai serta mengembangkan kemampuan hubungan sosial secara harmonis, dinamis, berkeadilan dan bermartabat.
- a) Pemantapan kemampuan berkomunikasi, baik lisan maupun tulisan secara efektif, efisien, dan produktif.
 - b) Pemantapan kemampuan menerima dan mengemukakan pendapat serta berargumentasi secara dinamis dan kreatif.
 - c) Pemantapan kemampuan bertingkah laku dan berhubungan sosial secara luas dengan menjunjung tinggi nilai, norma dan etika yang ada di lingkungan keluarga serta masyarakat.
 - d) Pemantapan hubungan yang dinamis, harmonis dan produktif dengan teman sebaya.
 - e) Pemantapan pemahaman tentang peraturan, kondisi rumah, sekolah dan lingkungan, serta upaya pelaksanaannya secara dinamis dan bertanggung jawab.
 - f) Orientasi tentang kehidupan berkeluarga, bermasyarakat, berbangsa, dan bernegara.

- 3) Pengembangan kemampuan belajar, yaitu bidang pelayanan yang membantu peserta didik mengembangkan kemampuan belajar untuk mengikuti pendidikan sekolah/madrasah secara mandiri.
 - a) Pemantapan sikap, kebiasaan, dan keterampilan belajar yang efektif dan efisien serta produktif, dengan sumber belajar yang lebih bervariasi dan kaya.
 - b) Pemantapan disiplin belajar dan berlatih, baik secara mandiri maupun berkelompok.
 - c) Pemantapan penguasaan materi program belajar keilmuan, teknologi dan sebagai persiapan untuk mengikuti jenjang pendidikan yang lebih tinggi.
 - d) Pemantapan pemahaman dan pemanfaatan kondisi fisik, sosial dan budaya di lingkungan sekolah/alam sekitar, serta masyarakat untuk pengembangan diri.
 - e) Orientasi belajar untuk pendidikan tambahan dan pendidikan yang lebih tinggi.
- 4) Pengembangan karir, yaitu bidang pelayanan yang membantu peserta didik dalam memahami dan menilai informasi, serta memilih dan mengambil keputusan karir.
 - a) Pemantapan pemahaman diri berkenaan dengan kecenderungan karir yang hendak dipilih dan dikembangkan.
 - b) Pemantapan orientasi dan informasi karir pada umumnya, khususnya karir yang hendak dipilih dan dikembangkan.

- c) Orientasi dan informasi terhadap pendidikan tambahan dan pendidikan yang lebih tinggi, khususnya sesuai dengan karir yang hendak dikembangkan.

Dalam melakukan proses pembelajaran di kelas maupun proses bimbingan kepada siswa, guru harus memperhatikan segala aspek psikologis, perkembangan, ingatan, memori dan pola berpikir anak. Hal ini penting untuk menumbuhkan kepercayaan dan mengembangkan potensi yang ada pada diri siswa, agar mampu tumbuh dan berkembang sesuai dengan harapan wali murid, guru dan masyarakat.

3. Hubungan Layanan Bimbingan Konseling dan Prestasi Belajar Siswa

Hakikat manusia seutuhnya memberikan gambaran mengenai tuntutan terhadap perikehidupan manusia dan potensi yang ada pada diri manusia. Manusia dituntut untuk mampu mengembangkan dan menyesuaikan diri terhadap masyarakat. Manusia telah dilengkapi dengan berbagai potensi, baik potensi yang berkenaan dengan keindahan dan ketinggian derajat kemanusiaannya maupun yang berkenaan dengan dimensi kemanusiaannya yang memungkinkan untuk memenuhi tuntutan masyarakat tersebut. Pemenuhan terhadap tuntutan perkembangan masyarakat sekaligus memerlukan pengembangan individu dan warga masyarakat secara serasi, selaras serta seimbang.

Pelayanan bimbingan dan konseling diberikan kepada siswa dalam rangka agar siswa dapat menemukan pribadi, mengenal lingkungan, memberikan kesadaran tentang kondisi pribadinya secara positif dan dinamis

sebagai modal pengembangan diri lebih lanjut dan merencanakan masa depan dengan mencapai prestasi yang optimal. Sebagai manusia yang normal, dalam setiap individu selain memiliki hal-hal yang positif tentu ada yang negatif. Bimbingan dalam rangka mengenal lingkungan ditujukan agar peserta mampu mengenal lingkungannya secara objektif, baik lingkungan sosial dan ekonomi, lingkungan budaya yang sangat sarat dengan nilai-nilai dan norma-norma, maupun lingkungan fisik dan menerima berbagai kondisi lingkungan itu secara positif dan dinamis pula.

Sedangkan bimbingan dalam rangka merencanakan masa depan ditujukan agar peserta didik mampu mempertimbangkan dan mengambil keputusan tentang masa depan dirinya, baik yang menyangkut bidang pendidikan, bidang karir, maupun yang lainnya. Melalui perencanaan masa depan ini, siswa diharapkan mampu mewujudkan dirinya sendiri dengan bakat, minat, inteligensi dan kemungkinan-kemungkinan lain yang dimilikinya.

Persoalan di atas membutuhkan pemecahan yang sangat serius dalam membangun sumber daya manusia bangsa Indonesia. Konseling merupakan salah satu jawaban dari permasalahan yang ditimbulkan akibat berbagai faktor sebagai dampak dari lajunya ilmu pengetahuan dan teknologi dewasa ini. Oleh karena itu, konseling telah mengarahkan dalam rangka menemukan pribadi siswa. Hal ini dimaksudkan untuk membantu siswa mengenal kelebihan dan kekurangan yang ada pada dirinya.

Dalam proses konseling, konselor/guru BK mengarahkan dan membantu siswa agar dapat menyesuaikan dirinya dengan lingkungan budaya,

alam dan yang lainnya. Oleh karena itu, sangat terkait antara konseling dengan pencapaian prestasi siswa, karena alur program yang berkesinambungan. Dapat kita lihat dari salah satu tujuan awal diadakannya layanan bimbingan dan konseling pada siswa yakni sebagai upaya untuk membimbing siswa agar dapat merencanakan masa depan untuk mempersiapkan diri membangun karir yang lebih cerah dan gemilang dimasa mendatang.

G. Hipotesis

Hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap masalah penelitian, yang dianggap mungkin terjadi adalah pelayanan BK di madrasah/sekolah memberikan kontribusi besar terhadap prestasi belajar siswa, di mana semakin optimal pelayanan BK yang diberikan, semakin meningkat prestasi siswa. Sebaliknya, semakin buruk layanan BK yang diberikan, semakin buruk pula prestasi siswa.

H. Metodologi Penelitian

1. Jenis Penelitian

Penelitian ini berjenis penelitian kualitatif dengan menggunakan analisis deskriptif pendekatan induktif yang dimaksudkan untuk mengungkap gejala yang terjadi secara holistik-kontekstual melalui pengumpulan data yang diperlukan sebagai sumber langsung dengan instrumen penelitian. Menurut Bog dan Taylor didefinisikan sebagai prosedur penelitian yang

menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis maupun lisan tentang orang-orang maupun perilaku yang diamati.³³

2. Variabel Penelitian

Penelitian ini memiliki dua variabel, yakni: *Independent Variable* (variabel bebas) dan *Dependent Variable* (variabel terikat). *Independent variable* dalam penelitian ini adalah praktek layanan bimbingan dan konseling dan *dependent variable* dalam penelitian ini adalah prestasi belajar siswa kelas V di Madrasah Ibtidaiyah (MI) Sultan Agung Babadan Baru Depok Sleman Yogyakarta.

3. Definisi Variabel Penelitian

Praktek layanan bimbingan dan konseling adalah suatu proses pemberian bantuan yang diberikan oleh konselor kepada siswa, untuk mengembangkan kemampuan yang mereka miliki sesuai dengan kapasitasnya sebagai pribadi yang unggul dan memiliki potensi untuk terus berkembang. Layanan ini tentu sangat berpengaruh terhadap kondisi siswa secara psikologis, sosial maupun intelektual sehingga timbul motivasi untuk terus meningkatkan prestasi belajar mereka.

Prestasi belajar yang dimaksud dalam penelitian ini adalah hasil belajar siswa yang dilihat berdasarkan pada hasil nilai rapor. Karena dengan melihat nilai rapor dapat diketahui tingkat keberhasilan proses pembelajaran yang telah dilakukan. Selanjutnya akan lebih mudah dalam melakukan evaluasi

³³ Lexy Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2005). Hal: 8.

pembelajaran dan merencanakan kegiatan atau program pembelajaran yang bisa meningkatkan dan mempertahankan prestasi belajar siswa.

4. Populasi dan Sampel Penelitian

a. Populasi

Populasi merupakan keseluruhan subjek penelitian.³⁴ Pengertian lain dari populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri dari objek dan subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulan.³⁵ Populasi dalam penelitian ini adalah siswa MI Sultan Agung Babadan Baru Depok Sleman.

b. Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah populasi yang dipilih untuk dijadikan sebagai sumber data.³⁶ Dalam penentuan sampel pada dasarnya harus *representative* (mewakili secara keseluruhan) dari populasi. Selain itu, penentuan sampel juga bertujuan pengujian hipotesa yang telah dirumuskan. Dengan demikian sampelnya adalah keseluruhan siswa kelas V A & B MI Sultan Agung Babadan Baru Depok Sleman, yang berusia antara 10-12 tahun dengan jumlah siswa laki-laki 23 dan jumlah siswa perempuan 23, jumlah seluruhnya siswa sebanyak 46 siswa.

³⁴ Suharsimi Arikunto. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. (Jakarta: Rineka Cipta, 2010). Hal: 173.

³⁵ Ahmad Tanzeh, *Pengantar Metode Penelitian*, (Yogyakarta: Teras, 2009). Hal: 91.

³⁶ Sukardi. *Metodologi Penelitian Pendidikan Kompetensi dan Prakteknya*, (Jakarta: Bumi Aksara. 2003). Hal: 54.

5. Metode Pengumpulan Data

Metode yang digunakan dalam penelitian ini untuk memperoleh data secara nyata dan lengkap mengenai variabel yang diteliti adalah melalui metode angket, dokumentasi, observasi dan wawancara. Metode yang digunakan dalam pengumpulan data dijelaskan sebagai berikut:

a. Angket

Merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberikan seperangkat pertanyaan tertulis kepada responden (siswa) untuk memperoleh jawaban dari siswa. Teknik ini digunakan untuk mencari tahu tentang pelaksanaan layanan bimbingan dan konseling yang ada di MI Sultan Agung. Angket ini disebut angket praktek layanan bimbingan dan konseling, bentuk angket yang digunakan adalah bentuk langsung dan tertutup. Ini artinya angket berupa pertanyaan yang disertai dengan pilihan jawaban yang harus dijawab oleh siswa secara terstruktur.

Tabel 1.1
Kisi-kisi Angket

No.	Pernyataan	No. Pernyataan	Skor Total
1	Layanan bimbingan dan konseling bidang pengembangan kehidupan pribadi	1, 2, 8, 17, 21, 33, 35	1-35
2	Layanan bimbingan dan konseling bidang pengembangan kehidupan social	3, 4, 10, 11, 12, 13, 18, 19, 22, 27, 32	1-55
3	Layanan bimbingan dan konseling bidang pengembangan kemampuan belajar	5, 6, 9, 14, 15, 16, 20, 26, 28, 29, 30	1-55
4	Layanan bimbingan dan konseling bidang pengembangan karir	7, 23, 24, 25, 31, 34	1-30

b. Dokumentasi

Teknik ini dilakukan dengan cara mencari data kepada kepala madrasah, guru BK dan wali kelas untuk memenuhi kelengkapan data, yang meliputi nilai rapor siswa kelas V, data tentang guru, tentang siswa, letak geografis, sejarah dan berkembangnya madrasah, serta data tentang program konselor dalam pelayanan BK demi peningkatan prestasi belajar dan penyelesaian permasalahan yang dihadapi oleh siswa.

c. Observasi

Teknik ini dilakukan untuk mengecek data yang diperoleh agar lebih rinci dan lengkap, dengan pengamatan secara langsung tentang kondisi lingkungan madrasah untuk mendapatkan data mengenai kondisi, serta sarana dan prasarana yang dipakai dalam kegiatan pemberian layanan maupun yang lainnya. Karena sebagai metode ilmiah, observasi biasa diartikan sebagai pengamatan dan pencatatan secara sistematis tentang fenomena-fenomena yang diteliti.

d. Wawancara

Teknik wawancara merupakan suatu percakapan yang dilakukan untuk mendapatkan pendapat, persepsi, perasaan, pengetahuan dan pengalaman penginderaan dari informan mengenai masalah-masalah yang diteliti.³⁷ Wawancara digunakan untuk mengumpulkan data dengan mengajukan pertanyaan-pertanyaan secara langsung kepada responden yang dilakukan secara sistematis berdasarkan pada tujuan penelitian yang

³⁷ Ahmad Tanzeh, *Pengantar Metode...* Hal: 183.

terkait dengan keberlangsungan program layanan bimbingan dan konseling yang ada dilingkungan Madrasah Ibtidaiyah. Metode ini lebih ditujukan kepada konselor, wali kelas dan kepala madrasah.

Penulis menggunakan metode interview ini untuk memperkuat data yang diperoleh dari MI Sultan Agung Babadan Baru Depok Sleman, beberapa pertanyaan yang diajukan mengacu pada hasil angket dan pendokumentasian, antara lain: kondisi layanan bimbingan dan konseling, kondisi guru dan siswa, materi, metode, serta sarana dan prasarana yang dipakai oleh guru bimbingan dan konseling sehingga tercapai layanan bimbingan dan konseling dalam peningkatan prestasi belajar siswa yang ada di MI Sultan Agung secara maksimal.

6. Prosedur Penelitian

Rangkaian kegiatan dalam penelitian harus terencana dan sistematis dengan harapan dapat menemukan dan memecahkan masalah. Oleh karena itu, langkah-langkah yang diambil harus serasi dan saling mendukung disesuaikan dengan kondisi teknis dilapangan. Meskipun demikian, pelaksanaannya tetap pada prinsip yang logis dan sesuai prosedur ilmiah. Secara umum, langkah-langkah penelitian yang telah dilakukan digolongkan pada tiga tahap, yaitu: perencanaan, pelaksanaan, dan penulisan laporan penelitian.

a. Tahap Perencanaan

Pada tahap ini, penulis melakukan perencanaan dengan mempersiapkan segala kebutuhan yang digunakan dalam penelitian,

yakni dengan merumuskan masalah penelitian, menetapkan tujuan penelitian dengan teori yang telah disusun, hal ini dapat dilakukan setelah melakukan observasi di lapangan yang akan menjadi tempat penelitian, kemudian menentukan subyek penelitian, serta membuat pedoman-pedoman yang digunakan dalam penelitian, misalnya, angket untuk siswa, pedoman observasi, dan pedoman wawancara untuk kepala madrasah dan guru BK.

Perencanaan ini dilakukan untuk memudahkan penulis dalam melaksanakan penelitian dan supaya terjadi penelitian yang sistematis untuk memperoleh hasil penelitian yang baik dan terstruktur. Sehingga, penelitian ini dapat menjawab dari rumusan masalah yang disusun dan sesuai dengan harapan dari penulis.

b. Tahap Pelaksanaan

Tahap pelaksanaan ini merupakan tindak lanjut dari perencanaan yang telah disiapkan. Dalam tahap pelaksanaan ini, yang dilakukan adalah pengumpulan data, pengolahan data, analisis data, dan melakukan penafsiran hasil analisis yang telah dilakukan. Sehingga hasil penelitian akan dapat dipahami dan dengan mudah untuk memperoleh suatu kesimpulan.

Pengumpulan data dalam penelitian ini dimulai dari penyebaran angket yang telah disiapkan untuk siswa kemudian dilanjutkan dengan pendokumentasian sekaligus melakukan pengamatan dan melakukan wawancara kepada kepala madrasah dan guru BK, wawancara juga

dilakukan kepada wali kelas V dengan bantuan pedoman yang telah dibuat, dan pengembangan hasil angket. Namun pedoman yang dibuat tetap bersifat fleksibel.

c. Tahap Penulisan

Setelah semua data diperoleh, maka tahap yang terakhir adalah tahap penulisan hasil penelitian, karena ini merupakan tahap akhir dan penting dalam suatu proses penelitian. Oleh karena itu, untuk penulisan yang baik perlu adanya pengkajian yang mendalam terhadap sistematika penulisan berdasarkan data yang diperoleh agar hasil penelitian dengan mudah dipahami.

Bentuk penulisan yang dilakukan dengan menjelaskan proses dan pengalaman penelitian sesuai dengan kondisi lapangan yang dijadikan objek penelitian. Dalam penulisan juga harus bersifat komunikatif terhadap para pembaca, dengan memperhatikan cara menulis laporan penelitian berdasarkan pada pedoman kepenulisan.

7. Teknik Analisis Data

Untuk menjawab tujuan penelitian nomor 1&2, dilakukan dengan teknik analisis deskriptif yaitu dengan penjelasan berupa kata-kata, dan untuk menguji tujuan penelitian nomor 3&4, dilakukan dengan teknik korelasi *product moment*. Teknik analisisnya ditentukan melalui komputasi analisis data dengan program SPSS 16.00, setelah hasilnya diketahui kemudian dianalisis dengan metode deskriptif yaitu data diuraikan apa adanya sesuai kondisi yang ada berupa kata-kata atau kalimat.

I. Sistematika Pembahasan

Untuk mempermudah dalam memahami hasil karya ilmiah ini dan untuk mengetahui gambaran umum dari isi pembahasan yang dilakukan, maka penulis sampaikan gambaran secara umum. Karena pada dasarnya sistematika pembahasan juga untuk mengetahui hubungan yang logis antara bagian yang satu dengan bagian berikutnya. Adapun sistematika yang dimaksud adalah sebagai berikut:

Bab satu adalah pendahuluan yang meliputi latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, kegunaan penelitian, kajian pustaka, landasan teori, metode penelitian dan sistematika pembahasan.

Bab dua merupakan gambaran umum madrasah yang meliputi identitas madrasah, letak dan keadaan geografis, sejarah singkat, visi dan misi, kondisi kepegawaian, kurikulum, kondisi siswa, dan kondisi sarana prasarana yang digunakan.

Bab tiga berisi tentang inti pembahasan dari penelitian tentang praktek layanan bimbingan dan konseling dalam peningkatan prestasi belajar siswa kelas V di MI Sultan Agung, untuk mengetahui peran BK terhadap siswa yang meliputi program-program bimbingan dan konseling, pelaksanaan layanan bimbingan dan konseling, hubungan antara bimbingan dan konseling dengan prestasi belajar, serta kontribusi layanan bimbingan dan konseling dalam mencapai prestasi yang memuaskan.

Bab empat, merupakan bab terakhir yang berisi tentang kesimpulan, saran-saran, penutup, dan lampiran-lampiran yang mendukung terlaksananya proses penelitian.

BAB IV

PENUTUP

A. Kesimpulan

Sebagai akhir penelitian ini penulis mengambil beberapa kesimpulan yang merupakan jawaban dari rumusan masalah sebelumnya, sebagai berikut:

1. Program layanan bimbingan dan konseling di MI Sultan Agung meliputi bimbingan pribadi, sosial, belajar dan karir. Namun, masih belum terlaksana dengan maksimal karena belum adanya program harian, mingguan, bulanan maupun tahunan yang disusun secara rapi untuk jangka waktu kedepan. Dengan begitu harapan untuk membantu siswa dalam membantu meningkatkan prestasi siswa akan semakin mudah.
2. Pelaksanaan program layanan bimbingan dan konseling dalam rangka membimbing siswa dalam meningkatkan prestasi siswa dapat berjalan dengan baik, karena terjalinnya koordinasi yang baik antara guru BK dengan wali kelas maupun guru mata pelajaran.

Dalam pelaksanaan layanan bimbingan dan konseling, MI Sultan Agung ada beberapa faktor yang menjadi pendukung dan penghambat, beberapa diantaranya;

- a. Faktor pendukung

- 1) Terjalannya koordinasi dan kerja sama yang baik antara guru BK, wali kelas, dan guru mata pelajaran.
 - 2) Adanya komitmen yang baik dari guru BK untuk memberikan bimbingan guna siswa meraih prestasi.
- b. Faktor penghambat
- 1) Guru yang ditunjuk sebagai guru BK merupakan bukan tenaga profesional.
 - 2) Minimnya fasilitas pendukung terlaksananya layanan bimbingan dan konseling.
 - 3) Belum adanya program-program yang tersusun dengan rapi.
3. Layanan bimbingan dan konseling dari penelitian ini menunjukkan bahwa mempunyai hubungan dan berpengaruh terhadap prestasi belajar siswa. Hasil analisis menunjukkan bahwa, $r = 0,404 > r$ tabel pada taraf signifikansi $5\% = 0,023$ pada kelas V A dan $0,248$ pada kelas V B, yang berarti korelasi adalah signifikan. Maka, semakin aktif layanan bimbingan diberikan semakin tinggi prestasi yang diperoleh siswa.
4. Berdasarkan hasil penelitian ini, kontribusi yang diberikan layanan bimbingan dan konseling terhadap prestasi belajar siswa masih lemah, yakni dengan kontribusi $2,3\%$ pada kelas V A dan $24,8\%$ pada kelas V B dengan nilai prestasi rata-rata $79,5$ pada kelas V A dan $77,03$ pada kelas V B.

B. Saran-saran

Dari penelitian ini dapat diketahui bahwa prestasi belajar siswa juga dipengaruhi oleh pemberian layanan bimbingan dan konseling oleh guru BK kepada para siswa untuk lebih meningkatkan prestasi mereka. Oleh sebab itu, ada beberapa hal yang ingin penulis sarankan kepada beberapa pihak, yaitu:

1. Kepada kepala madrasah

Sebagai tenaga non profesional yang mempunyai tanggung jawab penuh terhadap seluruh program yang ada di MI, diharapkan lebih memaksimalkan kembali peranannya dalam mewujudkan layanan bimbingan dan konseling yang lebih produktif dan lebih menghidupkan kembali peran dan fungsi bimbingan dan konseling sebagaimana semestinya. Hendaknya pula, lebih sering menjalin komunikasi dengan wali murid.

2. Kepada petugas BK

Sebagai pelaksana utama dalam pemberian layanan bimbingan dan konseling, diharapkan guru BK lebih meningkatkan kualitas pelayanannya dalam bimbingan menghadapi siswa dan menyusun program-program layanan baik program harian, minggun, bulanan dan tahunan. Karena dengan seperti itu tujuan dari pelayanan tersebut dapat mengarah pada arah yang tepat yakni membantu siswa yang mengalami persoalan secara pribadi, sosial, karir dan akademik. Sehingga prestasi para siswa meningkat dan tetap terjaga kualitasnya.

3. Kepada wali kelas/guru bidang studi

Sebagai pengelola kelas yang sangat besar kontribusinya terhadap perkembangan kelas yang diampunya sekaligus sebagai pelaksana program pengajaran dan pelaksana layanan bimbingan dan konseling, sebaiknya lebih intens lagi dalam memberikan pendampingan dan motivasi terhadap siswa dan meningkatkan kerja sama yang baik antara guru bidang studi/wali kelas dengan guru BK yang lebih penting lagi adalah menjalin komunikasi dengan orang tua, sehingga persoalan yang muncul pada siswa dapat dengan cepat teratasi serta prestasi yang diharapkan pada siswa dapat tercapai.

4. Kepada orang tua/wali murid

Orang tua adalah pendidik pertama dan paling utama bagi kehidupan anak/siswa yakni dalam lingkungan keluarga. Mereka pula yang lebih mengetahui segala karakter anak secara psikologis maupun sosiologis. Oleh sebab itu, hendaknya orang tua mampu menciptakan suasana yang kondusif dalam keluarga.

Karena orang tua juga berperan sebagai konselor anak, diharapkan pula ada komunikasi dan koordinasi yang intensif antara orang tua dengan personil madrasah, untuk lebih mengenal karakter anak ketika dalam keluarga dan ketika dalam madrasah. Sehingga dalam mengembangkan kemampuan siswa akan lebih mudah dan satu visi antara harapan orang tua dan madrasah sesuai dengan potensi yang

mereka miliki, dan ketika siswa mengalami suatu permasalahan akan dengan mudah tertasi baik oleh orang tua, guru maupun siswa sendiri.

5. Kepada siswa

Kesadaran siswa tentang peran dan fungsi guru BK masih perlu ditingkatkan, dan tidak perlu takut terhadap guru BK serta tidak segan untuk melakukan konsultasi pada guru BK. Sehingga para siswa bisa dengan mudah menerima perlakuan guru yang sedang melakukan layanan bimbingan.

6. Kepada prodi PGMI

Pengembangan ilmu pendidikan penting dalam menjaga kualitasnya. Sinkronisasi antara ilmu teori dan ilmu lapangan sangatlah dibutuhkan dalam hal tersebut. Melihat kondisi permasalahan di MI yang penulis paparkan diatas, alangkah baiknya prodi PGMI lebih mampu menjalin komunikasi dalam membangun pendidikan secara sinergis sehingga bisa mengambil peran dalam meningkatkan kualitas pendidikan di MI dengan segala kelebihanannya dan kekurangannya. Terlebih lagi mampu melahirkan para konselor yang profesional dan akan berperan dalam pengembangan pendidikan di madrasah.

C. Kata Penutup

Dengan memanjatkan puji dan syukur kepada Allah SWT atas segala rahmat, taufiq dan hidayah-Nya yang selalu mengiringi gerak langkah perjuangan panjang kita selama ini. Alhamdulillah, akhirnya penulis berhasil menyelesaikan penulisan skripsi ini dengan penuh

perjuangan demi kesempurnaan karya ini. Namun penulis menyadari bahwa karya ini masih jauh dari kesempurnaan yang diharapkan. Maka, penulis mengharapkan adanya koreksi dan saran yang positif dari para pembaca yang budiman, sehingga nantinya akan mampu memberikan manfaat bagi semua.

Akhirnya hanya kehadiran Allah SWT penulis serahkan semuanya, karena Dialah sang penguasa segala hal yang ada didunia dan akhirat. Semoga hasil yang minimal ini memberikan manfaat yang optimal bagi kita semua. Amin.

DAFTAR PUSTAKA

- Abidin, Zaenal.&Alief Budiyo. 2010. *Dasar-dasar Bimbingan dan Konseling*. Yogyakarta: Grafindo Litera Media.
- Arifin. 1983. *Pokok-pokok Pikiran tentang Bimbingan dan Penyuluhan Agama*. Jakarta: Bulan Bintang.
- Arikunto, Suharsimi. 2002. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: Rineka Cipta.
- _____. 2010. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Asmani, Jamal Makmur. 2010. *Panduan Efektif Bimbingan dan Konseling di Sekolah*. Jogjakarta: Diva Press.
- Azwar, Saifuddin. 1999. *Dasar-dasar Psikometri*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- _____. 1996. *Pengantar Psikologi Intelegensi*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Djamarah, Syaiful Bahri. 1994. *Prestasi Belajar dan Kompetensi Guru*. Surabaya: Usaha Nasional.
- Indawati. Listiana. 2010. Efektifitas layanan bimbingan dan konseling islam di SMA Muhammadiyah I Yogyakarta, dalam *Skripsi*. Fakultas Dakwah. UIN Sunan Kalijaga.
- Kunandar. 2009. *Guru Profesional Implementasi Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) dan Sukses dalam Sertifikasi Guru*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Marsudi, Saring, dkk. 2010. *Layanan Bimbingan Konseling di Sekolah*. Surakarta: Muhammadiyah University Press.
- Moleong. Lexy. 2005. *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Naim. Ngainun. 2009. *Rekonstruksi Pendidikan Nasional Membangun Paradigma yang Mencerahkan*. Yogyakarta: Teras.

- Nasihah, Titik. 2008. Efektifitas Bimbingan Keagamaan di TK. Budi Mulia Dua Condongcatur Yogyakarta, dalam *Skripsi*, Fakultas Dakwah, UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
- Nurihsan, H. Ahmad Juntika & Akur Sudianto. 2005. *Manajemen Bimbingan dan Konseling di SD/MI Kurikulum 2004*. Jakarta: Grasindo.
- Nurkencana. 2005. *Evaluasi Hasil Belajar Mengajar*. Surabaya: Usaha Nasional.
- Prayitno & Erman Amti. 2004. *Dasar-dasar Bimbingan dan Konseling*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Semiawan, Conny. 1997. *Perspektif Pendidikan Anak Berbakat*. Jakarta: PT Gramedia.
- Subana, dkk. 2000. *Statistik Pendidikan*. Bandung: Pustaka Setia.
- Sugiyono. 1999. *Metode Penelitian Bisnis*. Bandung: Alfabeta.
- _____. 2009. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sujud, Aswarni. 1989. *Matra Fungsional Administrasi Pendidikan*. Yogyakarta: Purbosari.
- Sukardi, Dewa Ketut. 1995. *Proses Bimbingan dan Layanan di Sekolah*. Jakarta: Rineka Cipta.
- _____. 1983. *Organisasi Administasi Bimbingan dan Konseling di Sekolah*. Surabaya: Usaha Nasional.
- Sukardi. 2003. *Metodologi Penelitian Pendidikan Kompetensi dan Prakteknya*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Supardi. 1999. *Metode Penelitian Ekonomi dan Bisnis*. Yogyakarta: Andi Offset.
- Syah, Muhibbin. 1995. *Psikologi Pendidikan dengan Pendekatan Baru*, Bandung: Rosdakarya.
- _____. 1999. *Psikologi Belajar*. Jakarta: Logos.
- Tanzeh, Ahmad. 2009. *Pengantar Metode Penelitian*. Yogyakarta: Teras.

Tohirin. 2009. *Bimbingan dan Konseling di Sekolah dan Madrasah (Berbasis Integrasi)*. Jakarta: Rajawali Pers.

Uredenberg. Jacob. 1998. *Metode dan Teknik Penelitian Masyarakat*. Jakarta: PT Gramedia.

Walgito, Bimo. 1983. *Bimbingan dan Penyuluhan di Sekolah*. Yogyakarta: Andi Offset.

Yusuf, L.N, Syamsu. 2006. *Program Bimbingan dan Konseling di Sekolah (SLTP dan SLTA)*. Bandung: Pustaka Bani Quraisy.

_____, & A. Juntika Nurihsan. 2006. *Landasan Bimbingan & Konseling*. Bandung: Rosdakarya.

BOP MI Sultan Agung, *Hasil Dokumentasi*. Pada tanggal 18 April 2012.

Profil MI Sultan Agung, *Hasil Dokumentasi*. Pada tanggal 18 April 2012.

Lampiran I

ANGKET UNTUK SISWA

Nama :

Kelas :

Petunjuk:

1. Pilihlah jawaban dibawah ini dengan memberikan tanda silang (x) pada salah satu jawaban yang kamu pilih.
2. Jawaban yang kamu berikan tidak berpengaruh pada nilai raport.
3. Atas jawabannya diucapkan terima kasih.

Pertanyaan:

1. Guru BK di madrasah/sekolah itu baik.
 - a. Sangat setuju
 - b. Setuju
 - c. Netral
 - d. Tidak setuju
 - e. Sangat tidak setuju
2. Keberadaan guru BK di madrasah/sekolah sangat penting.
 - a. Sangat setuju
 - b. Setuju
 - c. Netral
 - d. Tidak setuju
 - e. Sangat tidak setuju
3. Berkonsultasi dengan guru BK sangat penting.
 - a. Sangat setuju
 - b. Setuju
 - c. Netral
 - d. Tidak setuju
 - e. Sangat tidak setuju
4. Sikap guru BK di madrasah/sekolah harus ramah.
 - a. Sangat setuju
 - b. Setuju
 - c. Netral
 - d. Tidak setuju
 - e. Sangat tidak setuju
5. Kesulitan belajar adalah masalah yang harus saya konsultasikan kepada guru BK di madrasah/sekolah.
 - a. Sangat setuju
 - b. Setuju
 - c. Netral
 - d. Tidak setuju
 - e. Sangat tidak setuju
6. Guru BK selalu memberikan pengarahan, motivasi, dan pemahaman untuk terus belajar.
 - a. Sangat setuju
 - b. Setuju
 - c. Netral
 - d. Tidak setuju
 - e. Sangat tidak setuju
7. Guru BK harus memberikan bimbingan terhadap bakat, minat dan kemampuan kepada siswa.

- a. Sangat setuju
 - b. Setuju
 - c. Netral
 - d. Tidak setuju
 - e. Sangat tidak setuju
8. Guru BK memberikan saran dengan menyenangkan saat berkonsultasi.
- a. Sangat setuju
 - b. Setuju
 - c. Netral
 - d. Tidak setuju
 - e. Sangat tidak setuju
9. Berkonsultasi dengan guru BK membuat nilai saya lebih baik.
- a. Sangat setuju
 - b. Setuju
 - c. Netral
 - d. Tidak setuju
 - e. Sangat tidak setuju
10. Guru BK memilihkan teman belajar dan teman bermain.
- a. Sangat setuju
 - b. Setuju
 - c. Netral
 - d. Tidak setuju
 - e. Sangat tidak setuju
11. Masalah dengan teman, guru atau orang tua harus segera diselesaikan.
- a. Sangat setuju
 - b. Setuju
 - c. Netral
 - d. Tidak setuju
 - e. Sangat tidak setuju
12. Saya harus menjaga hubungan baik dengan teman, guru dan orang tua.
- a. Sangat setuju
 - b. Setuju
 - c. Netral
 - d. Tidak setuju
 - e. Sangat tidak setuju
13. Guru BK selalu saya hormati.
- a. Sangat setuju
 - b. Setuju
 - c. Netral
 - d. Tidak setuju
 - e. Sangat tidak setuju
14. Selalu berusaha untuk memperbaiki nilai yang saya peroleh.
- a. Sangat setuju
 - b. Setuju
 - c. Netral
 - d. Tidak setuju
 - e. Sangat tidak setuju
15. Berkonsultasi kepada guru BK adalah kemauan sendiri.
- a. Sangat setuju
 - b. Setuju
 - c. Netral
 - d. Tidak setuju
 - e. Sangat tidak setuju
16. Guru BK selalu memberikan arahan/pemahaman untuk membiasakan belajar yang rajin.
- a. Sangat setuju
 - b. Setuju
 - c. Netral
 - d. Tidak setuju
 - e. Sangat tidak setuju

17. Ingin pintar harus rajin belajar.
- a. Sangat setuju
 - b. Setuju
 - c. Netral
 - d. Tidak setuju
 - e. Sangat tidak setuju
18. Tempat belajar sekarang cukup nyaman.
- a. Sangat setuju
 - b. Setuju
 - c. Netral
 - d. Tidak setuju
 - e. Sangat tidak setuju
19. Tempat belajar menyebabkan kesulitan belajar.
- a. Sangat setuju
 - b. Setuju
 - c. Netral
 - d. Tidak setuju
 - e. Sangat tidak setuju
20. Kesulitan belajar menyebabkan prestasi belajar yang rendah.
- a. Sangat setuju
 - b. Setuju
 - c. Netral
 - d. Tidak setuju
 - e. Sangat tidak setuju
21. Masalah kesulitan belajar sebaiknya diselesaikan secara mandiri.
- a. Sangat setuju
 - b. Setuju
 - c. Netral
 - d. Tidak setuju
 - e. Sangat tidak setuju
22. keberadaan guru BK di madrasah.sekolah membuat hati senang.
- a. Sangat setuju
 - b. Setuju
 - c. Netral
 - d. Tidak setuju
 - e. Sangat tidak setuju
23. Dalam masa depan harus sudah punya cita-cita.
- a. Sangat setuju
 - b. Setuju
 - c. Netral
 - d. Tidak setuju
 - e. Sangat tidak setuju
24. Guru BK memberikan arahan tentang cita-cita/karir.
- a. Sangat setuju
 - b. Setuju
 - c. Netral
 - d. Tidak setuju
 - e. Sangat tidak setuju
25. Untuk mengisi waktu luang, sebaiknya mengikuti kegiatan ekstra kurikuler di madrasah/sekolah.
- a. Sangat setuju
 - b. Setuju
 - c. Netral
 - d. Tidak setuju
 - e. Sangat tidak setuju
26. Agar berprestasi, sebaiknya mengikuti kegiatan les di madrasah/sekolah.
- a. Sangat setuju
 - b. Setuju
 - d. Tidak setuju
 - e. Sangat tidak setuju

- c. Netral
27. Guru BK memberikan informasi tata tertib madrasah/sekolah kepada siswa.
- a. Sangat setuju
 - b. Setuju
 - c. Netral
 - d. Tidak setuju
 - e. Sangat tidak setuju
28. Mengikuti kelompok belajar sangat bermanfaat.
- a. Sangat setuju
 - b. Setuju
 - c. Netral
 - d. Tidak setuju
 - e. Sangat tidak setuju
29. Ingin berprestasi, mengikuti kelompok belajar dengan rajin.
- a. Sangat setuju
 - b. Setuju
 - c. Netral
 - d. Tidak setuju
 - e. Sangat tidak setuju
30. Banyak belajar akan membuat pintar dan berprestasi.
- a. Sangat setuju
 - b. Setuju
 - c. Netral
 - d. Tidak setuju
 - e. Sangat tidak setuju
31. Guru BK selalu memberikan arahan untuk siswa agar meraih prestasi.
- a. Sangat setuju
 - b. Setuju
 - c. Netral
 - d. Tidak setuju
 - e. Sangat tidak setuju
32. Guru sebaiknya berkunjung ke rumah untuk bertemu orang tua agar anak berprestasi.
- a. Sangat setuju
 - b. Setuju
 - c. Netral
 - d. Tidak setuju
 - e. Sangat tidak setuju
33. Guru sebaiknya mengenali kepribadian anak.
- a. Sangat setuju
 - b. Setuju
 - c. Netral
 - d. Tidak setuju
 - e. Sangat tidak setuju
34. Mulai sekarang, anak sudah punya cita-cita.
- a. Sangat setuju
 - b. Setuju
 - c. Netral
 - d. Tidak setuju
 - e. Sangat tidak setuju
35. Guru BK selalu memberikan motivasi kepada siswa.
- a. Sangat setuju
 - b. Setuju
 - c. Netral
 - d. Tidak setuju
 - e. Sangat tidak setuju

Lampiran 2

PEDOMAN OBSERVASI

1. Kondisi fisik dan lingkungan MI Sultan Agung.
2. Sikap dan perilaku subyek
3. Sarana prasarana belajar.
4. Fasilitas dan perlengkapan bimbingan dan konseling

Lampiran 3

PEDOMAN WAWANCARA KEPALA MADRASAH

Pertanyaan:

1. Bagaimana profil dan sejarah singkat MI Sultan Agung?
2. Bagaimana kondisi layanan bimbingan dan konseling di MI Sultan Agung?
3. Apa saja program layanan bimbingan dan konseling?
4. Bagaimana mekanisme kerja bimbingan dan konseling MI Sultan Agung?
5. Bagaimana hasil yang dicapai dari program layanan bimbingan dan konseling di MI Sultan Agung?
6. Bagaimana keadaan guru dan siswa MI Sultan Agung?
7. Bagaimana sarana dan prasarana pendukung pelaksanaan layanan bimbingan dan konseling di MI Sultan Agung?
8. Bagaimana tanggapan wali murid dengan adanya layanan bimbingan dan konseling di MI Sultan Agung?
9. Bagaimana prestasi siswa MI Sultan Agung secara umum?
10. Bagaimana hubungan madrasah dengan masyarakat?
11. Berapa besar kontribusi layanan bimbingan dan konseling dengan prestasi belajar siswa?

PEDOMAN WAWANCARA GURU BK

Pertanyaan:

1. Bagaimana pelaksanaan layanan bimbingan dan konseling di MI Sultan Agung?
2. Apa saja program layanan bimbingan dan konseling di MI Sultan Agung?
3. Bagaimana cara memahami profil dan karakteristik setiap siswa?
4. Kapan program layanan bimbingan dan konseling diselenggarakan?
5. Apakah ada kendala dalam pelaksanaan program layanan bimbingan dan konseling?
6. Bagaimana kerja sama guru BK dengan guru bidang studi/wali kelas V dalam menangani kesulitan belajar siswa?
7. Bagaimana respon siswa kelas V terhadap adanya layanan bimbingan dan konseling?
8. Bagaimana cara mengetahui gejala dan penyebab rendahnya prestasi belajar siswa?
9. Adakah perbedaan bimbingan belajar bagi siswa yang lambat, normal, dan cepat?
10. Bagaimana tanggapan orang tua/wali siswa terhadap layanan tersebut?
11. Bagaimana proses evaluasi dan hasil dari program layanan bimbingan dan konseling?
12. Bagaimana cara menindak lanjuti siswa yang prestasi belajarnya rendah?
13. Seberapa besar pengaruh layanan bimbingan dan konseling terhadap prestasi siswa?

KELAS: VB

NO	NIS	NAMA SISWA																																				Ket.	
			1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	32	33	34	35		
1	815	MUHAMMAD HUSAINI	C	B	D	B	C	B	A	B	B	E	A	A	A	B	B	B	A	E	D	A	B	B	A	A	E	D	B	A	B	A	C	E	E	B	C		
2	866	ANI HIMAWATI	B	B	C	D	C	B	C	B	B	D	C	B	B	A	C	B	A	C	D	B	D	B	A	D	B	A	C	B	B	A	A	C	B	A	B		
3	867	BINTANG KUMARA DEWAJATI	D	C	B	D	A	E	D	C	E	B	E	D	A	E	D	C	C	E	D	E	C	C	D	C	C	B	D	D	B	A	D	C	E	C	C		
4	872	FIRMAN AGUNG NUGRAHA	C	D	D	D	D	A	A	A	A	D	A	A	B	C	D	D	A	D	D	A	E	A	A	D	E	A	A	A	A	A	A	E	E	D	D		
5	873	GALUH MELINDA PUTRI	B	B	B	B	B	B	A	B	C	B	B	B	B	B	B	B	B	B	C	B	C	B	B	B	B	B	B	B	B	B	B	B	B	B	B	B	
6	878	MUHAMMAD ZIDAN IHSANDI	C	C	C	A	B	B	A	E	A	E	C	A	C	A	C	C	A	E	A	A	E	C	A	C	C	C	C	C	C	A	D	E	A	C	E		
7	882	SAFA SAKINA ANASYA	A	A	B	B	B	A	B	A	A	B	B	A	A	A	C	A	A	C	D	D	B	A	A	D	C	C	A	A	A	A	A	B	D	B	A		
8	883	SATRIYA PAMUNGKAS	C	C	C	A	B	C	B	C	C	C	C	B	B	B	B	C	A	D	C	C	B	C	A	C	C	C	C	B	B	B	B	C	B	B	C		
9	884	WAKHID NUR RAHMAT	B	A	B	B	A	B	B	C	B	B	B	B	B	B	D	A	A	B	C	D	A	B	A	C	B	C	B	B	B	B	B	B	C	A	C	A	
10	892	IMAM MUSTAQ FERRY	B	A	C	B	B	A	A	B	A	D	B	A	B	B	B	A	A	B	D	D	B	A	B	C	B	B	B	B	A	A	C	C	B	B			
11	896	DYAH SHANTI KIRANA	A	A	B	A	B	A	A	A	A	C	B	C	A	A	C	A	B	C	C	B	D	B	B	A	C	B	A	A	B	A	A	C	C	A			
12	898	MUHAMMAD MAHFUD ALBANI	B	C	B	A	B	B	A	C	C	C	A	A	C	A	C	C	A	C	B	B	A	C	A	D	E	C	C	C	C	D	C	A	A	A	B		
13	900	MUHAMMAD SYAHRUL HASIM	D	D	D	A	D	D	A	A	A	E	A	C	B	C	D	D	A	A	A	A	A	A	A	D	A	A	D	A	A	D	A	D	D	A	D		
14	902	NUZULA RIZKY ANANDEWA	D	D	B	A	D	D	A	B	C	B	D	B	C	B	D	B	B	A	D	D	B	D	B	B	E	B	C	A	A	A	D	D	B	B	C		
15	905	SEKAR AYU OKTAVIANI	B	B	B	C	B	B	C	C	C	C	B	B	B	B	B	B	B	B	D	D	B	B	B	C	B	C	B	B	B	B	B	C	D	B	B		
16	1010	ADAM KEN MELLOWSHIP	B	C	C	A	C	C	C	C	C	C	C	C	C	C	C	C	C	C	C	C	C	C	C	C	C	C	C	C	C	C	C	C	C	C	C		
17	1017	DIYAH SETIANINGSIH	B	A	C	A	C	A	A	D	C	D	A	B	B	A	C	C	A	A	D	D	C	C	B	D	C	A	C	C	B	B	C	A	B	B	C		
18	1019	LAILA AZIZAH	B	B	B	B	B	B	A	B	B	B	A	A	B	A	D	A	A	B	D	D	D	B	A	B	B	B	B	A	B	A	B	B	B	B	B		
19	1079	MUHAMMAD HAFIDH PUTRA S	D	B	B	B	B	A	A	A	C	B	A	A	C	A	B	B	A	A	A	A	A	C	E	A	B	C	B	B	B	B	A	C	C	A	A	C	
20	1081	SALVA AMARTA	A	A	B	C	C	B	A	A	C	C	A	A	A	A	A	C	A	B	D	C	B	A	A	C	B	B	C	B	B	A	B	C	B	B	B		
21	1082	MUHAMMAD GAGAS S	B	B	C	B	C	B	B	C	C	C	A	A	B	B	C	B	A	C	D	B	B	B	B	C	C	C	C	C	B	B	B	C	B	B	B		
22	1088	DIMAS HUDA FEBRIANTO	B	C	C	D	C	B	B	D	C	C	D	B	B	A	C	A	A	D	B	A	A	C	A	B	C	C	B	B	B	B	A	C	C	B	B		

HASIL UTS KELAS V A 2011/2012

No.	QH		AA		FQH		SKI		PKN		B.INDO		B.ARAB		MTK		IPA		IPS		B. JAWA		B. ING		JMLH		RATA-RATA		RATA2
	UH	UTS	UH	UTS	UH	UTS	UH	UTS	UH	UTS	UH	UTS	UH	UTS	UH	UTS	UH	UTS	UH	UTS	UH	UTS	UH	UTS	UH	UTS	UH	UTS	
1	90	92	94	96	92	90	70	98	92	83	79	85	90	90	95	90	84	68	92	73	100	90	86	72	1064	1027	88,7	85,6	87,125
2	80	68	76	72	96	88	68	80	76	72	78	79	70	80	72	68	73	59	85	68	80	75	56	67	910	876	75,8	73	74,417
3	80	75	80	76	88	86	73	82	74	70	78	78	75	90	77	65	78	57	84	62	80	75	78	60	945	876	78,8	73	75,875
4	85	80	78	74	86	84	76	70	75	73	70	75	85	90	88	70	70	42	84	76	80	65	62	60	939	859	78,3	71,6	74,917
5	85	85	78	76	84	84	70	85	76	80	73	79	75	85	87	70	81	51	87	81	90	70	83	66	969	912	80,8	76	78,375
6	70	67	76	56	86	80	68	70	72	73	64	80	65	40	68	50	57	36	71	67	70	65	30	40	797	724	66,4	60,3	63,375
7	65	63	90	86	80	78	68	75	79	75	57	70	60	47	67	65	71	46	79	81	75	70	30	42	821	798	68,4	66,5	67,458
8	70	78	94	90	92	90	63	78	68	70	63	70	70	70	65	65	65	58	75	74	75	70	41	55	841	868	70,1	72,3	71,208
9	75	68	80	76	84	76	73	65	74	76	72	75	75	70	74	65	72	50	82	78	75	70	83	60	919	829	76,6	69,1	72,833
10	75	83	70	78	84	76	82	75	75	76	74	81	80	62	76	72	69	59	88	86	90	80	70	60	933	888	77,8	74	75,875
11	80	87	80	76	86	78	85	68	71	75	73	76	80	80	79	65	82	55	87	72	90	85	60	60	953	877	79,4	73,1	76,25
12	75	87	94	92	82	76	80	60	68	71	60	81	70	67	66	65	61	49	68	63	75	70	45	50	844	831	70,3	69,3	69,792
13	70	82	78	72	88	84	75	80	75	82	70	64	70	60	68	66	42	53	81	79	75	65	40	50	832	837	69,3	69,8	69,542
14	70	80	88	82	92	90	75	80	85	87	71	69	70	70	81	68	69	62	91	78	80	70	67	60	939	896	78,3	74,7	76,458
15	80	88	94	96	94	92	86	91	89	90	86	83	85	80	87	92	51	80	96	90	90	85	74	78	1012	1045	84,3	87,1	85,708
16	80	82	70	60	86	80	60	68	75	73	71	69	85	80	73	65	72	52	77	68	90	80	82	60	921	837	76,8	69,8	73,25
17	75	78	92	90	92	88	78	70	85	80	76	85	80	78	85	84	76	68	89	59	95	85	97	65	1020	930	85	77,5	81,25
18	80	88	90	88	94	90	82	87	75	79	81	89	80	80	80	80	80	80	91	89	100	90	79	70	1012	1010	84,3	84,2	84,25
19	70	73	90	88	88	80	80	88	75	71	69	68	70	70	64	70	65	40	87	72	75	65	53	60	886	845	73,8	70,4	72,125
20	80	85	86	80	82	76	63	60	80	72	71	76	80	80	73	48	77	39	81	64	75	70	61	61	909	811	75,8	67,6	71,667
21	70	77	82	78	88	82	87	74	71	72	67	70	70	70	71	65	60	59	88	69	70	65	60	55	884	836	73,7	69,7	71,667
22	80	65	78	72	82	76	70	70	71	74	60	65	70	65	74	70	60	46	76	69	80	70	79	55	880	797	73,3	66,4	69,875
23	70	68	82	78	88	80	68	81	80	73	64	71	70	60	77	70	56	46	82	71	85	80	72	61	894	839	74,5	69,9	72,208
24	75	63	94	92	88	80		84	73	75	70	78	70	70	69	69	41	47	97	69	70	65	60	61	807	853	73,4	71,1	72,223
	90	92	94	96	96	92	87	98	92	90	86	89	90	90	95	92	84	80	97	90	100	90	97	78					
	65	63	70	56	80	76	60	60	68	70	57	64	60	40	64	48	41	36	68	59	70	65	30	40					
	76	78	83,9	80	88	83	74	77	76	76	71	76	75	72	76	69	67	54	84	73	82	74	65	60	914	871	76,4	72,6	74,488

HASIL UTS KELAS V B 2011/2012

No.	QH		AA		FQH		SKI		PKN		B.INDO		B.ARAB		MTK		IPA		IPS		B. JAWA		B. ING		JMLH		RATA-RATA		RERATA
	UH	UTS	UH	UTS	UH	UTS	UH	UTS	UH	UTS	UH	UTS	UH	UTS	UH	UTS	UH	UTS	UH	UTS	UH	UTS	UH	UTS	UH	UTS	UH	UTS	
1	65	65	66	70	56	74	65	62	71	73	69	53	20	65	40	49	37	56	55	48	50	70	33	30	627	715	52,3	59,6	55,917
2	83	80	70	84	66	78	74	70	75	77	72	71	57	80	65	68	74	74	65	88	65	75	56	80	822	925	68,5	77,1	72,792
3	48	60	60	74	48	70	60	60	68	72	67	58	30	60	65	78	19	51	42	69	65	70	36	50	608	772	50,7	64,3	57,5
4	70	50	64	78	64	76	64	65	69	68	63	53	18	50	40	58	42	50	51	83	65	70	35	30	645	731	53,8	60,9	57,333
5	42	70	70	82	60	72	60	60	71	73	71	60	13	70	45	56	27	47	42	72	65	75	40	40	606	777	50,5	64,8	57,625
6	63	60	62	76	52	74	65	63	72	72	57	69	23	60	50	53	36	57	29	68	60	70	31	30	600	752	50	62,7	56,333
7	72	75	64	78	74	86	68	63	75	70	76	74	65	75	65	64	70	63	85	60	65	75	56	50	835	833	69,6	69,4	69,5
8	28	50	58	72	60	72	65	60	68	68	54	56	18	50	40	61	35	45	44	32	55	65	30	30	555	661	46,3	55,1	50,667
9	50	65	78	88	60	74	65	73	71	68	71	66	28	60	65	62	53	63	56	85	60	70	35	42	692	816	57,7	68	62,833
10	75	75	72	84	64	76	70	62	72	78	74	64	67	75	65	64	48	50	63	87	60	65	50	64	780	844	65	70,3	67,667
11	73	80	76	88	72	78	65	72	71	78	74	69	43	80	65	73	50	61	58	69	65	70	60	52	772	870	64,3	72,5	68,417
12	52	70	72	88	52	74	60	60	71	75	70	59	18	70	50	60	32	49	47	60	50	65	35	36	609	766	50,8	63,8	57,292
13	67	70	62	78	64	78	68	60	72	73	75	64	40	60	60	66	28	44	53	60	55	65	30	40	674	758	56,2	63,2	59,667
14	52	60	78	90	62	78	80	62	71	68	71	67	22	50	40	52	42	39	47	55	50	65	40	30	655	716	54,6	59,7	57,125
15	73	80	82	94	64	80	90	72	76	82	75	62	47	80	65	76	51	72	69	80	65	75	50	60	807	913	67,3	76,1	71,667
16	52	50	76	88	44	72	60	55	72	71	62	68	23	50	60	54	35	36	33	52	50	60	50	30	617	686	51,4	57,2	54,292
17	82	80	76	90	70	82	68	68	72	76	77	65	57	80	65	60	51	53	71	76	65	75	60	52	814	857	67,8	71,4	69,625
18	62	70	70	84	64	78	65	72	73	75	78	66	12	70	60	64	39	47	44	75	50	60	60	54	677	815	56,4	67,9	62,167
19	58	50	56	72	60	72	64	60	69	68	71	56	23	50	50	54	49	41	45	55	55	60	40	48	640	686	53,3	57,2	55,25
20	77	90	82	90	70	82	87	83	85	88	84	81	82	90	92	90	75	93	74	95	65	80	95	96	968	1058	80,7	88,2	84,417
21	77	80	86	90	74	88	82	80	77	80	72	72	67	75	65	64	64	60	75	74	50	65	60	60	849	888	70,8	74	72,375
22	63	80	90	92	58	76	80	73	74	79	74	75	73	75	65	79	66	71	74	68	50	65	72	82	839	915	69,9	76,3	73,083
	83	90	90	94	74	88	90	83	85	88	84	81	82	90	92	90	75	93	85	95	65	80	95	96					
	28	50	56	70	44	70	60	55	68	68	54	53	12	50	40	49	19	36	29	32	50	60	30	30					
	63	69	71,4	83	62	77	69	66	73	74	71	65	38	67	58	64	47	56	56	69	58	68,6	48	49	713	807	59,4	67,3	63,343

HASIL UAS KELAS V B

PENILAIAN AKADEMIS																
No.	QH	AA	FQH	SKI	PKN	B.INDO	B.ARAB	MTK	IPA	IPS	SBK	OR	B. JAWA	B. ING	JMLH	RATA-RATA
1	70	73	75	72	75	70	65	65	70	65	75	79	67	65	986	69,333333
2	81	80	81	76	78	76	70	73	80	76	80	79	72	70	1072	76,083333
3	70	73	71	72	75	70	65	74	70	65	80	79	67	65	996	69,75
4	65	75	76	73	76	70	65	65	70	65	75	77	67	65	984	69,333333
5	70	77	75	73	76	71	65	65	70	65	80	77	65	65	994	69,75
6	70	77	77	74	76	70	65	65	70	70	80	77	70	65	1006	70,75
7	82	77	77	74	88	74	80	65	73	82	80	79	71	66	1068	75,75
8	52	73	77	72	76	70	65	65	65	65	75	78	66	65	964	67,583333
9	74	81	79	74	76	72	65	70	73	70	80	77	73	65	1029	72,666667
10	83	80	81	76	77	72	65	70	73	70	80	80	67	65	1039	73,25
11	75	80	76	73	77	74	71	74	70	70	80	80	66	70	1036	73
12	70	80	77	72	76	70	65	65	65	65	80	77	65	65	992	69,583333
13	70	77	77	73	76	70	65	69	70	65	80	80	65	65	1002	70,166667
14	76	83	79	75	75	70	70	65	70	65	80	80	70	65	1023	71,916667
15	82	83	78	78	80	76	82	77	73	80	80	80	71	71	1091	77,583333
16	70	80	76	71	75	70	65	65	70	65	80	77	65	66	995	69,833333
17	84	82	79	74	80	75	74	71	72	74	80	79	75	73	1072	76,083333
18	70	80	76	74	77	71	65	65	70	65	80	77	65	65	1000	70,25
19	70	79	78	72	75	70	65	65	70	65	75	77	65	65	991	69,916667
20	86	88	87	83	88	82	92	93	91	83	80	80	71	92	1196	86,333333
21	85	90	85	82	81	76	86	71	74	83	80	79	72	79	1123	80,333333
22	81	91	83	78	80	78	82	83	78	80	80	78	71	85	1128	80,833333
	86	91	87	83	88	82	92	93	91	83	80	80	75	92	1203	85,928571
	52	73	71	71	75	70	65	65	65	65	75	77	65	65	954	68,142857
	74,364	79,955	78,182	74,591	77,864	72,5909	70,545	70	72,136	70,591	79,0909	78,455	68,455	68,955	1035,773	73,506448

77,035714

CURUCULUM VITAE

Nama : M Maskur
Tempat,tanggal lahir : Pati, 11 Juni 1988
Alamat Asal : Ds. Nanggung Rt. 03/III Sidomulyo Jakenan Pati Jawa Tengah
Alamat Yogya : Masjid Baitul Hidayah, Bandara Internasional Adisutjipto Yogyakarta, Jl. Solo Km, 9,5 Maguwoharjo Depok Sleman Yogyakarta
Nama Ibu : Rukamah
Nama Ayah : Kastari (Alm)
Cp/Tlpn : 085290738870
Motto hidup : Hidup adalah perjuangan dan tantangan

Riwayat pendidikan :

- 1._ MI Miftahul Huda Sidomulyo Jakenan tahun lulus 2000
- 2._ MTs Miftahul Huda Sidomulyo Jakenan tahun lulus 2003
- 3._ Madrasah Diniyah Perguruan Islam Matholi'ul Falah Kajen Margoyoso Pati tahun lulus 2004
- 4._ MA Perguruan Islam Matholi'ul Falah Kajen Margoyoso Pati tahun lulus 2007
- 5._ S 1 Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta masuk 2008

Pengalaman organisasi:

1. PMII Rayon Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga 2008
2. Panitia OPAK 2009 Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga
3. Anggota Panitia DPP Bakat dan Minat Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga 2009
4. Wakil Ketua HIMA PS PGMI Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga 2009-2010
5. Ketua BEM PS PGMI Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga 2011-2012



KARTU BIMBINGAN SKRIPSI/TUGAS AKHIR

Nama Mahasiswa : M. Maskur
Nomor Induk : 08480080
Pembimbing : Eva Latipah, M.Si
Judul Skripsi : **PRAKTEK LAYANAN BIMBINGAN DAN KONSELING DI MADRASAH (Studi Deskriptif Tentang Peran Layanan Bimbingan dan Konseling Pada Kelas V di MI Sultan Agung Babadan Baru Depok Sleman Terhadap Prestasi Belajar Siswa)**
Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan
Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)

No	Tanggal	Konsultasi ke:	Materi Bimbingan	Tanda Tangan Pembimbing
1	16 April	1	Intrumen Penelitian	
2	17 Mei	2	Bab I	
3	23 Mei	3	Revisi Bab I	
4	30 Mei	4	Bab I - III	
5	4 Juni	5	Revisi Bab I - III	
6	11 Juni	6	Bab I - IV	
7	15 Juni	7	Revisi Bab I - IV	
8	18 Juni	8	ACC Munaqosyah	

Yogyakarta, 18 Juni 2012

Pembimbing,

Eva Latipah, M.Si

NIP. 19780508 200606 2 013



FULLDAY SCHOOL MI SULTAN AGUNG

Jl. Kaliurang Km. 7 Babadan Baru Condong Catur Depok Sleman Yogyakarta 55283 Telp. 0274 - 7400796

SURAT KETERANGAN

Nomor : 196/ KS/ MI-SA/VII/2012

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Ali Sofha, S.Ag
NIP : 19710525 200112 1 001
Jabatan : Kepala MI Sultan Agung

Menerangkan bahwa :

Nama : M. Maskur
NIM : 08480080

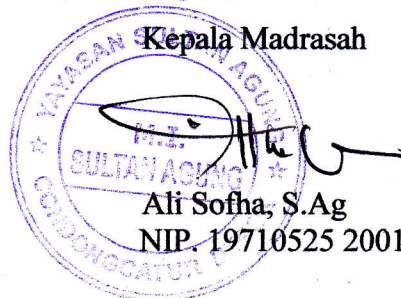
Judul Skripsi : **“PRAKTEK LAYANAN BIMBINGAN DAN KONSELING DI MADRASAH (Studi Deskriptif Tentang Peran Layanan Bimbingan dan Konseling Pada Kelas V di MI Sultan Agung Babadan Baru Depok Sleman Terhadap Prestasi Belajar Siswa)”**.

Telah melaksanakan penelitian di MI Sultan Agung sejak 16 April 2012 sampai dengan 5 Mei 2012.

Demikian surat keterangan ini kami berikan untuk dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Depok, 2 Juli 2012

Kepala Madrasah



Ali Sofha, S.Ag

NIP. 19710525 200112 1 001